

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hasan Aula
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. GD Kirana Blok B 2/38
RT 008, RW 008, Kelapa Gading
Barat, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Joy Wahjudi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Intercon Taman Kebun Jeruk J8,
No. 4, RT 003, RW 012
Srengseng, Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hasan Aula
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. GD Kirana Blok B 2/38
RT 008, RW 008, Kelapa
Gading Barat, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Vice President Director
2. Name : Joy Wahjudi
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Intercon Taman Kebun Jeruk
J8, No.4, RT 003, RW 012
Srengseng, Kembangan
Jakarta Barat
Phone number : +62 21 6905050
Title : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi
For and behalf of the Board of Directors



Hasan Aula
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Joy Wahjudi
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Jakarta
31 Maret 2023/March 31, 2023

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 188	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erajaya Swasembada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Erajaya swasembada Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat persediaan sebelum cadangan nilai realisasi neto sebesar Rp6,3 triliun atau 36,9% dari total aset konsolidasian. Dalam menentukan apakah biaya persediaan tidak melebihi nilai realisasinya, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan dengan tujuan masing-masing jenis persediaan yang dimiliki oleh Grup. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 3 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Karena evaluasi nilai realisasi neto persediaan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan, maka evaluasi tersebut adalah hal audit utama bagi kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventory

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group recognized inventory before provision for net realizable value of Rp6.3 trillion or 36.9% of the consolidated total assets. In determining whether the costs of inventories do not exceed their realizable values, the management applies significant judgment and estimates as to whether inventories are damaged, obsolete, or their selling prices have declined, in accordance with the purpose of each type of inventory held by the Group. Disclosures regarding inventories are made in Notes 3 and 7 to the accompanying consolidated financial statements. Because the evaluation for net realizable value of inventories involves significant judgments and estimates from the management and the balance is significant, such evaluation is a key audit matter for us.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan
(lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi atas rancangan dan implementasi pengendalian kunci atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam 2022 Laporan Tahunan ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Evaluation for net realizable value of inventory
(continued)

Audit response:

We gained an understanding of and evaluate the design and implementation of key controls over the process for estimating the net realizable value of inventories. We evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for such estimation of the net realizable value of inventories.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing to the inventory aging schedule and other relevant data.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis
akuntansi kelangsungan usaha oleh
manajemen dan, berdasarkan bukti audit
yang diperoleh, apakah terdapat suatu
ketidakpastian material yang terkait dengan
peristiwa atau kondisi yang dapat
menyebabkan keraguan signifikan atas
kemampuan Grup untuk mempertahankan
kelangsungan usahanya. Ketika kami
menyimpulkan bahwa terdapat suatu
ketidakpastian material, kami diharuskan
untuk menarik perhatian dalam laporan
auditor independen kami ke pengungkapan
terkait dalam laporan keuangan
konsolidasian atau, jika pengungkapan
tersebut tidak memadai, memodifikasi opini
kami. Kesimpulan kami didasarkan pada
bukti audit yang diperoleh hingga tanggal
laporan auditor independen kami. Namun,
peristiwa atau kondisi masa depan dapat
menyebabkan Grup tidak dapat
mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)

- Conclude on the appropriateness of
management's use of the going concern
basis of accounting and, based on the audit
evidence obtained, whether a material
uncertainty exists related to events or
conditions that may cast significant
doubt on the Group's ability to
continue as a going concern. If we
conclude that a material uncertainty
exists, we are required to draw
attention in our independent auditor's
report to the related disclosures in
the consolidated financial statements
or, if such disclosures are inadequate,
to modify our opinion. Our conclusion
is based on the audit evidence
obtained up to the date of our
independent auditor's report. However,
future events or conditions may
cause the Group to cease to continue
as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00500/2.1032/AU.1/05/0704-
2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

31 Maret 2023/March 31, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.044.182.531	2,4,33,35	520.695.374	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,16,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.052.676.507	5,27,33	614.648.478	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto	2.107.475	32	1.772.269	Related parties - net
Piutang lain-lain		2,33,35		Other receivables
Pihak ketiga - neto	940.000.315	5,28	427.257.844	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	8.548.711	32	3.703.242	Related parties
		2,3,7,		
Persediaan - neto	6.064.666.608	16,25,27	3.931.609.101	Inventories - net
Uang muka	710.345.297	8,32	698.461.859	Advances
Biaya dibayar di muka	8.130.157	2,3,9	16.534.402	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.332.728.646	30	375.739.788	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	50.053.264	2,6,33,35	29.732.037	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.636.426	30	4.193.095	Estimated claim for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	11.217.075.937		6.624.347.489	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	47.242.438	8	334.884.077	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
		2,3,		
Aset tetap - neto	1.573.130.834	13,16,27	851.912.136	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	874.115.816	2,3,14,28	767.853.678	Intangible assets - net
Aset hak-guna	1.387.384.112	2,3,15,29	815.734.835	Right-of-used assets
Properti investasi	14.699.855	12	14.479.323	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	137.814.240	2,3,30	118.204.022	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	400.915.606	11,32	105.849.071	Investment in associates and joint ventures
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.279.531.142	2,30	1.644.368.459	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	123.288.530	2,6,33,35	89.921.012	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	3.019.304		4.671.154	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.841.141.877		4.747.877.767	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	17.058.217.814		11.372.225.256	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.491.393.576	16,33,35,36	1.287.563.424	Short-term bank loans
Utang usaha		2,35,36		Trade payables
Pihak ketiga	2.384.694.180	17,33	1.502.384.179	Third parties
Pihak-pihak berelasi	16.120.928	32	11.436.238	Related parties
Utang lain-lain		2,35,37		Other payables
Pihak ketiga	1.038.291.735	17,33	677.450.164	Third parties
Pihak-pihak berelasi	97.786.553	32	118.911	Related parties
		2,18,		
Beban akrual	158.340.191	32,35,36	168.339.703	Accrued expenses
Utang pajak	1.065.434.142	2,19,30	135.584.112	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	38.529.462	2,20,35,36	50.459.753	benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	2.006.369	2,3	3.978.601	Deferred income
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	443.013.317	15	298.553.293	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	285.477.902	16	143.409.195	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	138.179	13	175.050	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.021.226.534		4.279.452.623	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	431.346.251	15	224.912.204	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	47.974	13	184.861	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	181.849.144	16	214.109.031	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	28.744.769	2,3,30	2.406.547	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	192.140.270	2,3,20	188.798.320	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	834.128.408		630.410.963	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	9.855.354.942		4.909.863.586	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
39.000.000.000 saham				39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
15.950.000.000 saham	1.595.000.000	21	1.595.000.000	15,950,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	598.383.602	1c,2,22	598.405.873	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(63.804.128)	21	(8.960.935)	Treasury stock
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(83.580.060)	1c,2	(69.105.219)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000	23	11.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.642.933.081		3.993.389.103	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	41.453.119	2	19.210.965	Other comprehensive income
TOTAL	6.742.385.614		6.138.939.787	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	460.477.258	40	323.421.883	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	7.202.862.872		6.462.361.670	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.058.217.814		11.372.225.256	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	49.471.483.883	2,24,32	43.466.976.696	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(44.109.940.328)	2,7,25,32	(38.661.089.888)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5.361.543.555		4.805.886.808	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.184.089.958)	2,15,26	(2.156.812.457)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.586.675.809)	2,5,7,13,		<i>General and</i>
Pendapatan lainnya	289.682.196	14,20,27	(1.162.911.004)	<i>administrative expenses</i>
Beban lainnya	(87.479.496)	2,28	225.152.506	<i>Other income</i>
		2	(51.933.287)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	1.792.980.488		1.659.382.566	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	9.992.528	2	14.846.193	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(289.668.936)	2,16,29	(194.767.542)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	(15.964.565)	2,11	15.603.646	<i>Share of profit (loss) from associates and joint venture</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.497.339.515		1.495.064.863	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(420.784.223)	2,3,30	(377.147.615)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1.076.555.292		1.117.917.248	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	56.870.084		(11.248.988)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(16.566.949)		2.474.832	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	(4.559.016)	20	9.639.298	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.172.593		(2.622.383)	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(157.182)		78.731	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint ventures</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	36.759.530		(1.678.510)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes		2021
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	1.113.314.822		1.116.238.738	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.012.872.953		1.012.375.634	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	63.682.339		105.541.614	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	1.076.555.292		1.117.917.248	TOTAL
Total penghasilan kompresif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.035.115.107		1.013.417.380	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	78.199.715		102.821.358	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	1.113.314.822		1.116.238.738	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	63,87	2,31	63,68	Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans				
Saldo, 1 Januari 2021	1.595.000.000	594.376.207	(8.960.935)	(1.202.456)	10.000.000	3.201.412.210	(1.110.939)	19.280.158	5.408.794.245	279.201.945	5.687.996.190	Balance, January 1, 2021
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	19.845.711	19.845.711	Establishment of subsidiaries
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	(69.948.410)	-	-	-	-	(69.948.410)	(96.559.487)	(166.507.897)	Acquisition of non-controlling interests
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	3.512.900	-	-	-	-	-	5.558.547	33.662.473	39.221.021	Issuance of share capital - subsidiaries
Penurunan modal saham - entitas anak	1c	-	516.766	-	-	-	-	-	516.766	(6.506.946)	(5.990.181)	Capital reduction - subsidiaries
Dividen kas - Perusahaan	23	-	-	-	-	(219.398.741)	-	-	(219.398.741)	-	(219.398.741)	Cash dividends - Company
Dividen kas - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.043.171)	(9.043.171)	Cash dividends - subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(5.801.454)	6.843.200	1.041.746	(2.720.256)	(1.678.510)	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.012.375.634	-	-	1.012.375.634	105.541.614	1.117.917.248	Profit for the year
Saldo, 31 Desember 2021	1.595.000.000	598.405.873	(8.960.935)	(69.105.219)	11.000.000	3.993.389.103	(6.912.393)	26.123.358	6.138.939.787	323.421.883	6.462.361.670	Balance, December 31, 2021
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembelian saham treasuri	-	-	(54.843.193)	-	-	-	-	-	(54.843.193)	-	(54.843.193)	Purchase of treasury share
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	1.001.000	1.001.000	Establishment of subsidiary
Perubahan pengendalian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.247)	(24.247)	Changes of control in subsidiaries
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	769.421	769.421	Acquisition of a subsidiary
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	60	-	-	-	-	-	61.551.653	(4.714.279)	56.837.374	Issuance of share capital - subsidiaries
Penurunan modal saham - entitas anak	1c	-	(22.331)	-	-	-	-	-	(76.048.765)	76.048.765	-	Capital reduction - subsidiaries
Dividen kas - Perusahaan	23	-	-	-	-	(362.328.975)	-	-	(362.328.975)	-	(362.328.975)	Cash dividends - Company
Dividen kas - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.225.000)	(14.225.000)	Cash dividends - subsidiary
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	25.644.262	(3.402.108)	22.242.154	14.517.376	36.759.530	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.012.872.953	-	-	1.012.872.953	63.682.339	1.076.555.292	Profit for the year
Saldo, 31 Desember 2022	1.595.000.000	598.383.602	(63.804.128)	(83.580.060)	12.000.000	4.642.933.081	18.731.869	22.721.250	6.742.385.614	460.477.258	7.202.862.872	Balance, December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	49.011.472.165	5,24	43.865.964.359	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(46.728.572.843)	7,8,18,27	(41.551.922.887)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.498.943.408)	20,26,27	(1.181.992.705)	Cash payments to employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	783.955.914		1.132.048.767	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	9.992.528		14.846.193	Interest income
Beban bunga	(269.580.941)	29	(186.655.231)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(97.076.904)	30	(942.131.683)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	427.290.597		18.108.046	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (penambahan) deposito berjangka	-	4	(29.732.037)	Proceeds (additions) of time deposits
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	8.069.560	11	18.030.840	Dividend received from associated company
Hasil penjualan aset tetap	655.410	13	23.280.783	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(614.807.011)	10,13	(308.819.773)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(318.364.000)	11	(87.288.705)	Addition of investment in an associates and joint ventures
Pembelian aset takberwujud	(160.399.653)	14	(130.223.161)	Purchases of intangible assets
Penambahan uang jaminan	(53.688.745)	6	2.367.621	Additions in security deposits
Penambahan aset hak-guna	(17.227.684)	15	(8.846.747)	Addition of right-of-use assets
Penambahan sewa dibayar di muka	(16.313.023)	8	(1.290.222)	Additions in prepaid rent
Pembayaran uang muka pembelian saham	(7.276.601)		-	Payment for advances of stock subscription
Pengembalian penyertaan modal pada entitas asosiasi	-	1c	5.050.000	Capital reduction from associated company
Penerimaan kas dari penjualan kepemilikan entitas asosiasi	-	11	5.300.000	Cash received from sale of associated company
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.179.351.747)		(512.171.401)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	2.071.269.203	16	621.145.793	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	109.808.820	16	357.518.226	Long-term bank loans
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	58.606.588	1c	59.066.732	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran untuk:				Payments for:
Liabilitas sewa	(659.209.387)	15	(400.542.619)	Lease liabilities
Dividen kas	(362.328.975)	23	(219.398.741)	Cash dividends
Pembelian <i>treasury stock</i>	(54.843.193)		-	Purchase of treasury stock
Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali	(14.225.000)		(9.043.171)	Dividend paid to non-controlling interest
Penurunan modal saham - entitas anak	-		(5.990.181)	Capital reduction - Subsidiary
Utang pembiayaan konsumen	(169.057)		(547.234)	Consumer financing payables
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-		(166.507.897)	Acquisition of non-controlling interests
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.148.908.999		235.700.908	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	396.847.849		(258.362.447)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	10.776.650		(107.177)	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	417.263.103		675.732.727	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	824.887.602		417.263.103	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan setara kas	1.044.182.531	4	520.695.374	Cash and cash equivalents
Cerukan	(219.294.929)	16	(103.432.271)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	824.887.602		417.263.103	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 38.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") dan penyesuaian kegiatan usaha utama dan penunjang. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0045885.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terdiri atas, antara lain, perdagangan besar, aktivitas dan jasa; dan industri. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya, bisnis properti, penyedia sistem teknologi informasi, layanan dan hubungan pelanggan, perdagangan alat kesehatan, perdagangan produk farmasi, perdagangan kosmetik, perdagangan besar makanan dan minuman dan restoran.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No.1 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022, pertaining to adjustment of the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI") and adjustment of main and supporting business activities. The latest amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0045885.AH.01.02 Year 2022 dated on July 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, large trading, activities and services; and industry. The scope of the main activities of its subsidiaries includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices, property business, providing information technology system, managing service and customer relationship, trading of medical equipment, trading of pharmacy products, trading of cosmetics, wholesale food and beverage, and restaurant.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Grup didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (Rupiah penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 166.515.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 9 Desember 2022 dengan harga pembelian sebesar Rp63.804.128. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 15.783.484.900 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Group was mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Group primarily includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

On April 25, 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has purchased treasury stock totaling to 166,515,100 shares during March 30, 2020 to December 9, 2022 with purchase cost of Rp63,804,128. After the purchase, the number of outstanding shares has become 15,783,484,900 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2022	2021	2022	2021	
Kepemilikan langsung							
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,82	99,82	6.694.636.560	3.795.925.689	<i>Direct ownership</i> PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99	99,99	1.301.315.844	864.423.424	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	307.356.439	293.841.004	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾
PT Era Prima Indonesia ("EPI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	130.463.414	91.094.699	PT Era Prima Indonesia ("EPI")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	52.549.872	43.562.596	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/ Singapore	2018	100,00	100,00	329.999.801	300.510.150	Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")
PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.134.474	1.117.670	PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT")
PT Era Boga Nusantara ("EBN")	Jakarta	2020	99,99	99,99	206.199.449	141.582.287	PT Era Boga Nusantara ("EBN")
Kepemilikan tidak langsung melalui EAR							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") ²⁾	Jakarta	2005	99,99	99,99	3.991.988.452	3.096.172.814	<i>Indirect ownership through EAR</i> PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") ²⁾
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2004	99,99	99,99	1.574.739.017	1.249.395.073	PT Data Citra Mandiri ("DCM")
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	628.168.627	434.571.822	PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	97.518.824	109.553.475	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,99	99,99	161.385.081	170.359.445	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,06	77,06	602.064	730.306	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	115.607.181	139.003.758	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
PT Era Blu Elektronik ("EBE") ³⁾	Jakarta	2021	-	98,04	-	51.000	PT Era Blu Elektronik ("EBE") ³⁾
Kepemilikan tidak langsung melalui MSN							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60	99,60	212.251.787	261.488.329	<i>Indirect ownership through MSN</i> PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	16.865.740	16.108.839	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EAR of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EAR of 29.63%.

³⁾ Sampai dengan tanggal 29 Maret 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 98,04%/Until March 29, 2022, indirect ownership through EAR of 98.04%.

⁴⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EPI of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EPI of 29.63%.

⁵⁾ Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 98,47%/Until December 31, 2021, indirect ownership through EPI of 98.47%.

⁶⁾ Sejak tanggal 4 Oktober 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 60,00%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/Since on October 4, 2022, indirect ownership through ERDI of 60.00%, previously indirect ownership through EAR and EH of 49.00% and 11.00%, respectively.

⁷⁾ Sejak tanggal 29 Desember 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 95,00%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 95,00%/Since on December 29, 2022, indirect ownership through ERDI of 95.00%, previously direct ownership by the Company of 95.00%.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On March 3, 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2022	2021	2022	2021	
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EPI</u>							
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") ⁴⁾	Jakarta	2006	99,99	99,99	101.618.532	197.754.279	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") ⁴⁾
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00	55,00	103.024.428	113.229.165	PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04	55,04	104.254.254	86.217.717	PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
PT Era Prima Medika ("EPM")	Jakarta	2020	99,00	99,00	242.235	241.094	PT Era Prima Medika ("EPM")
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	85,00	85,00	4.169.514	5.618.251	PT Jagad Utama Lestari ("JUL")
PT Era Farma Indonesia ("EFI")	Jakarta	2019	-	98,47	-	1.699.164	PT Era Farma Indonesia ("EFI")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CG</u>							
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	31.867.012	21.098.367	Switch Concept Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	14.619.140	13.607.337	Urban Republic Sdn. Bhd.
Erafone Retail Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	64.973.602	40.755.296	Erafone Retail Malaysia Sdn. Bhd.
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	80,00	111.605	158.422	JKK Software Sdn. Bhd.
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	4.664	4.584	Techero Sdn. Bhd. ("Techero")
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2021	100,00	100,00	6.934	6.832	Switch Malaysia Sdn. Bhd.
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PPP</u>							
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	500	1.085	PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EBN</u>							
Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")	Singapura/ Singapore	2020	100,00	100,00	52.741.673	45.498.096	Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")
PT Mitra Belanja Anda ("MBA")	Jakarta	2020	51,00	51,00	297.789.727	157.596.763	PT Mitra Belanja Anda ("MBA")
PT Era Boga Patiserindo ("EBP")	Jakarta	2021	70,00	70,00	172.099.374	87.735.264	PT Era Boga Patiserindo ("EBP")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EH</u>							
Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")	Singapura/ Singapore	2020	50,00	50,00	128.905.949	118.275.114	Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")
Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")	Singapura/ Singapore	2021	100,00	100,00	327.205.592	142.271.403	Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")
Eraspace Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2021	65,00	65,00	16.364.384	19.261.273	Eraspace Pte. Ltd.
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui Eraspace Pte. Ltd.</u>							
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	98,49	98,49	777.265.738	67.814.038	PT Erafone Dotcom ("EDC")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EDC</u>							
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,98	99,98	79.161.816	46.973.755	PT Data Tekno Indotama ("DTI")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EAR of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EAR of 29.63%.

³⁾ Sampai dengan tanggal 29 Maret 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 98,04%/Until March 29, 2022, indirect ownership through EAR of 98.04%.

⁴⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EPI of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EPI of 29.63%.

⁵⁾ Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 98,47%/Until December 31, 2021, indirect ownership through EPI of 98.47%.

⁶⁾ Sejak tanggal 4 Oktober 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 60,00%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/Since on October 4, 2022, indirect ownership through ERDI of 60.00%, previously indirect ownership through EAR and EH of 49.00% and 11.00%, respectively.

⁷⁾ Sejak tanggal 29 Desember 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 95,00%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 95,00%/Since on December 29, 2022, indirect ownership through ERDI of 95.00%, previously direct ownership by the Company of 95.00%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2022	2021	2022	2021	
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SES</u>							
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	513.056.806	395.656.992	<i>PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")</i>
PT Era Aktif Indonesia ("EA")	Jakarta	2022	99,97	-	28.372.076	-	<i>PT Era Aktif Indonesia ("EA")</i>
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	80,00	-	7.878.360	-	<i>PT Sinar Era Aktif ("SEA")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui TAM</u>							
PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")	Jakarta	2021	99,99	99,99	169.945.961	169.963.373	<i>PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")</i>
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")	Jakarta	2021	99,99	99,99	219.937.255	219.963.109	<i>PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI</u>							
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ⁶⁾	Malaysia	1995	60,00	60,00	1.460.292.841	1.078.914.495	<i>CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")⁶⁾</i>
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") ⁷⁾	Singapura/Singapore	2015	95,00	95,00	276.348.802	200.401.270	<i>Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")⁷⁾</i>
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)	Singapura/Singapore	2021	60,00	60,00	107.416.574	105.655	<i>Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)</i>
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	95,00	97,00	460.958.948	574.199.679	<i>Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")</i>
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/Singapore	2018	100,00	100,00	142.278.708	155.820.899	<i>Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")</i>
Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")	Malaysia	2022	95,00	-	156.351.393	-	<i>Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")</i>
Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")	Singapura/Singapore	2022	99,00	-	32.489.398	-	<i>Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")</i>

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/ Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 29,63%/ Since on June 21, 2022, indirect ownership through EAR of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EAR of 29.63%.

³⁾ Sampai dengan tanggal 29 Maret 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 98,04%/ Until March 29, 2022, indirect ownership through EAR of 98.04%.

⁴⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 29,63%/ Since on June 21, 2022, indirect ownership through EPI of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EPI of 29.63%.

⁵⁾ Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 98,47%/ Until December 31, 2021, indirect ownership through EPI of 98.47%.

⁶⁾ Sejak tanggal 4 Oktober 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 60,00%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/ Since on October 4, 2022, indirect ownership through ERDI of 60.00%, previously indirect ownership through EAR and EH of 49.00% and 11.00%, respectively.

⁷⁾ Sejak tanggal 29 Desember 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 95,00%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 95,00%/ Since on December 29, 2022, indirect ownership through ERDI of 95.00%, previously direct ownership by the Company of 95.00%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ETC, dan VMN bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. NGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran kosmetik. EDC bergreak dalam bidang *platform digital*, EBP bergerak dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman, dan restoran. EAI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan selam.

PT Sinar Era Aktif

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan PT Sinar Era Aktif melalui SES, dimana SES memiliki 80,00% kepemilikan pada PT Sinar Era Aktif. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian PT Sinar Era Aktif adalah sebesar Rp4.000.000.

Era Tech Communication Pte. Ltd.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan *Era Tech Communication Pte. Ltd.* melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.*, dimana *Erajaya Digital Pte. Ltd.* memiliki 100% kepemilikan pada *Era Tech Communication Pte. Ltd.*. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh *Erajaya Digital Pte. Ltd.* untuk pendirian *Era Tech Communication Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin1.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ETC, and VMN are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH are engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. NGA is engaged in trading of cosmetics. EDC is engaged in *platform digital*, EBP is engaged in wholesale food and beverage, and restaurant. EAI is engaged in trading of sports equipment. SEA is engaged in trading of diving equipment.

PT Sinar Era Aktif

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, on May 18, 2022, the Company established PT Sinar Era Aktif through SES, in which SES owned 80.00% ownership interests in PT Sinar Era Aktif. Total capital contribution paid by SES for the establishment of PT Sinar Era Aktif is amounting to Rp4,000,000.

Era Tech Communication Pte. Ltd.

On May 18, 2022, the Company established *Era Tech Communication Pte. Ltd.* through *Erajaya Digital Pte. Ltd.*, in which *Erajaya Digital Pte. Ltd.* owned 100% ownership interests in *Era Tech Communication Pte. Ltd.* Total capital contribution paid by *Erajaya Digital Pte. Ltd.* for the establishment of *Era Tech Communication Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$1,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Era Tech Communication Pte. Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada Era Tech Communication Pte. Ltd. melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. dari \$Sin1.000.000 menjadi sebesar \$Sin2.500.000 yang diambil bagian oleh Erajaya Digital Pte. Ltd. sebesar \$Sin1.475.000 dan Tan Peng Heng Terence sebesar \$Sin25.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. pada Era Tech Communication Pte. Ltd. menjadi sebesar 99%.

PT Era Aktif Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan PT Era Aktif Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Era Aktif Indonesia. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian PT Era Aktif Indonesia adalah sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 28 Desember 2022, para pemegang saham EAI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp5.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp51.000.000 menjadi Rp3.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EAI adalah sebesar 99,97%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Era Tech Communication Pte. Ltd. (continued)

On December 14, 2022, the Company has increased its share capital in Era Tech Communication Pte. Ltd. through Erajaya Digital Pte. Ltd., from Sin\$1,000,000 become to Sin\$2,500,000 which is partially taken by Erajaya Digital Pte. Ltd. amounted to Sin\$1,475,000 and Tan Peng Heng Terence amounted to Sin\$25,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through Erajaya Digital Pte. Ltd. in Era Tech Communication Pte. Ltd. has become 99%.

PT Era Aktif Indonesia

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on February 23, 2022, the Company established PT Era Aktif Indonesia through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in PT Era Aktif Indonesia. Total capital contribution paid by SES for the establishment of PT Era Aktif Indonesia is amounting to Rp50,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 28, 2022, the shareholders of EAI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000,000 to become Rp5,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000,000 to Rp3,500,000,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EAI become 99.97%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd.

Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan melalui ERDI mengakuisisi VMN dengan mengambil bagian atas 4.275.000 saham barunya atau setara dengan 95% kepemilikan pada VMN. Pada tanggal akuisisi, VMN merupakan entitas tanpa operasi, dan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar RM4.275.000 (atau setara dengan Rp14.619.004) setara dengan aset neto yang diperoleh.

PT Era Blu Elektronik

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 2, pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan mendirikan PT Era Blu Elektronik melalui EAR, dimana EAR memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Era Blu Elektronik. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EAR untuk pendirian PT Era Blu Elektronik adalah sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan melalui PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") melakukan penambahan modal ke PT Era Blu Elektronik sebesar Rp220.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik menjadi 55%. Setelah peningkatan modal di atas, PT Era Blu Elektronik menjadi entitas ventura bersama (Catatan 11).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd.

On February 28, 2022, the Company through ERDI has acquired VMN by subscribing its 4,275,000 newly issued shares or representing 95% share ownership in VMN. Upon the acquisition, VMN is a company with no operations, and the consideration paid of MYR4,275,000 (or equivalents to Rp14,619,004) equals to the net assets acquired.

PT Era Blu Elektronik

Based on Notarial Deed Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 2, on December 10, 2021, the Company established PT Era Blu Elektronik through EAR, in which EAR owned 98.04% ownership interests in PT Era Blu Elektronik. Total capital contribution paid by EAR for the establishment of PT Era Blu Elektronik is amounting to Rp50,000.

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on March 29, 2022, the Company through PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") made a capital increase to PT Era Blu Elektronik amounting Rp220,225,000. After the capital increase, percentage of EAR ownership in PT Era Blu Elektronik has become 55%. After the capital increase above, PT Era Blu Elektronik has become a joint venture company (Note 11).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan mendirikan Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. melalui Erajaya Digital Pte. Ltd., dimana Erajaya Digital Pte. Ltd. memiliki 60% kepemilikan pada Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh Erajaya Digital Pte. Ltd. untuk pendirian Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. adalah sebesar \$Sin6.000.

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. dari \$Sin6.000 menjadi sebesar \$Sin600.000. Peningkatan modal saham tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham Erajaya Digital Retail Pte. Ltd., sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham erajaya Digital Retail Pte. Ltd. tidak berubah.

PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 6, pada tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan mendirikan PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia melalui TAM, dimana TAM memiliki 99,9% kepemilikan pada PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh TAM untuk pendirian PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia adalah sebesar Rp219.999.000.

PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan mendirikan PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi melalui TAM, dimana TAM memiliki 99,9% kepemilikan pada PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi. Jumlah setoran modal dibayarkan oleh TAM untuk pendirian PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi adalah sebesar Rp169.999.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd

On August 30, 2021, the Company established Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. through Erajaya Digital Pte. Ltd., in which Erajaya Digital Pte. Ltd. owned 60% ownership interests in Erajaya Digital Pte. Ltd. Total capital contribution paid by Erajaya Digital Pte. Ltd. for the establishment of Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. is amounting to Sin\$6,000.

On May 30, 2022, the Company has increased its share capital in Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. through Erajaya Digital Pte. Ltd., from Sin\$6,000 become to Sin\$600,000. The increase in share capital is proportionally taken by the shareholders of Erajaya Digital Pte. Ltd., therefore, the percentage of ownership of each shareholders of Erajaya Digital Pte. Ltd. did not change.

PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia

Based on Notarial Deed Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 6, on August 18, 2021, the Company established PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia through TAM, in which TAM owned 99.9% ownership interests in PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia. Total Consideration paid by TAM for the establishment of PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia is amounting to Rp219,999,000.

PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi

Based on Notarial Deed Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 5, on August 18, 2021, the Company established PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi through TAM, in which TAM owned 99.9% ownership interests in PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi. Total capital contribution paid by TAM for the establishment of PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi is amounting to Rp169,999,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Digital Pte. Ltd.

Pada tanggal 6 April 2021, Perusahaan mendirikan Erajaya Digital Pte. Ltd. melalui EH, dimana EH memiliki 100% kepemilikan pada Erajaya Digital Pte. Ltd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EH untuk pendirian Erajaya Digital Pte. Ltd. adalah sebesar \$Sin2.951.000 dan RM14.327.000.

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melalui EH telah melakukan beberapa kali peningkatan modal sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
10 September 2021	RM173.000 dan \$AS3.941.000/ MYR173,000 and US\$3,941,000	September 10, 2021
6 Desember 2021	\$Sin299.000/ Sin\$299,000	December 6, 2021
17 Juni 2022	\$AS1.050.000/ US\$1,050,000	June 17, 2022
12 September 2022	\$Sin600.000 dan \$AS1.600.000/ Sin\$600,000 dan US\$1,600,000	September 12, 2022
14 Desember 2022	\$Sin100.000/ Sin\$100,000	December 14, 2022
29 Desember 2022	\$Sin1.560.000/ Sin\$1,560,000	December 29, 2022

Era International Network Sdn. Bhd.

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. membeli 2.070.000 saham dari Era International Network Sdn. Bhd. dari pihak nonpengendali dengan harga pengalihan sebesar \$AS6.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi pada Era International Network Sdn. Bhd. baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi 95%.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 96,6%

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Digital Pte. Ltd.

On April 6, 2021, the Company established Erajaya Digital Pte. Ltd. through EH, in which EH owned 100% ownership interests in Erajaya Digital Pte. Ltd. Total capital contribution paid by EH for the establishment of Erajaya Digital Pte. Ltd. is amounting to Sin\$2,951,000 and MYR14,327,000.

During 2022 and 2021, the Company through EH has made several additional capital injections as follows:

Era International Network Sdn. Bhd.

On September 10, 2021, the Company through Erajaya Digital Pte. Ltd. purchase 2,070,000 shares of Era International Network Sdn. Bhd. from non-controlling interest with transfer price of US\$6,000,000, the Company's ownership interests in Era International Network Sdn. Bhd. through direct and indirect ownership become 95%.

On December 22, 2021, the Company through Erajaya Digital Pte. Ltd. made a capital injection amounting to MYR2,205,000, the Company's ownership interests become to 96,6%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Era International Network Sdn. Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan melakukan pengurangan modal sebesar RM2.205.000 dan Erajaya Digital Pte. Ltd melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada Era International Network Sdn. Bhd. secara tidak langsung melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. menjadi 95%.

Eraspce Pte. Ltd.

Pada tanggal 6 April 2021, Perusahaan mendirikan Eraspce Pte. Ltd. melalui EH, dimana EH memiliki 65% kepemilikan pada Eraspce Pte. Ltd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EH untuk pendirian Eraspce Pte. Ltd. adalah sebesar \$Sin395.000.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspce dimana EH dan Transworld, masing-masing berkontribusi sebesar \$Sin385.000 dan \$Sin420.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspce tetap sebesar 65%.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspce dimana EH berkontribusi sebesar Sin\$32.500 dan AS\$754.000, dan Transworld berkontribusi sebesar Sin\$17.500 dan AS\$406.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspce tetap sebesar 65%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Era International Network Sdn. Bhd. (continued)

On September 6, 2022, the Company made a capital reduction amounting to MYR2,205,000, and Erajaya Digital Pte. Ltd. made a capital injection amounting to MYR2,205,000, so the Company's indirect ownership interests in Era International Network Sdn. Bhd. through Erajaya Digital Pte. Ltd. become 95%.

Eraspce Pte. Ltd.

On April 6, 2021, the Company established Eraspce Pte. Ltd. through EH, in which EH owned 65% ownership interests in Eraspce Pte. Ltd. Total capital contribution paid by EH for the establishment of Eraspce Pte. Ltd. is amounting to Sin\$395,000.

On August 10, 2021, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspce where EH and Transworld contributes \$Sin385,000 and \$Sin420,000, respectively. After the share increase, EH ownership in Eraspce remains at 65%.

On December 28, 2022, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspce where EH contributes Sin\$32,500 and US\$754,000 and Transworld contributes \$Sin17,500 and US\$406,000. After the share increase, EH ownership in Eraspce remains at 65%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Switch Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan mendirikan Switch Malaysia Sdn. Bhd. melalui CG, dimana CG memiliki 100% kepemilikan pada Switch Malaysia Sdn. Bhd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh CG untuk pendirian Switch Malaysia Sdn. Bhd. adalah sebesar RM2.000.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 62 tertanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi Saham seri A dan Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Modal dasar sebesar Rp238.800.000 terdiri dari 59.700 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 79.600 saham Seri B dengan nominal Rp2250;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp59.700.000 yang terdiri dari 59.700 saham Seri A menjadi Rp119.406.000 yang terdiri dari 59.700 saham Seri A dan 26.536 saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Erafone Artha Retailindo, entitas anak.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 152 tertanggal 22 Juni 2021, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi saham Seri A, saham Seri B dan saham Seri C, dimana saham Seri C merupakan saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Modal dasar sebesar Rp238.800.000 terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 79.600 saham Seri B dengan nominal Rp2.250 dan 59.699 saham Seri C dengan nominal Rp1.000; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp119.406.000 terdiri dari 1 saham Seri A, 26.536 saham Seri B, dan 59.699 saham Seri C

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Switch Malaysia Sdn. Bhd.

On June 1, 2021, the Company established Switch Malaysia Sdn. Bhd. through CG, in which CG owned 100% ownership interests in Switch Malaysia Sdn. Bhd. Total capital contribution paid by CG for the establishment of Switch Malaysia Sdn. Bhd. is amounting to MYR2,000.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 62 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 4, 2021, the shareholders of MSN approved the following:

- Reclassification of all MSN's shares into Series A and Series B shares, which both have the same voting rights;
- Authorized shares of Rp238,800,000 consisting of 59,700 Series A shares at par value of Rp1,000 and 79,600 Series B shares at par value of Rp2,250;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp59,700,000 which consist of 59,700 Series A shares to become Rp119,406,000 which consist of 59,700 Series A shares and 26,536 Series B shares which is fully taken by PT Erafone Artha Retailindo, subsidiary.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 152 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 22, 2021, the shareholders of MSN approved the following:

- Reclassification of all MSN's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series C shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Share capital amounting to Rp238,800,000 consist of 1 Series share at par value of Rp1,000, 79,600 Series B shares at par value of Rp2,250 and 59,699 Series C shares at par Rp1,000; and
- Issued and fully paid share capital is amounting to Rp119,406,000 which consist of 1 Series A share, 26,536 Series B shares and 59,699 Series C shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 187 tertanggal 29 Juni 2021, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp119.406.000 menjadi Rp59.707.000 melalui penarikan kembali 59.699 saham Seri C milik Perusahaan.
- Penurunan modal dasar dari Rp238.800.000 menjadi Rp179.101.000.
- Modal dasar sebesar Rp179.101.000 terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 79.600 saham Seri B dengan nominal Rp2.250; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp59.707.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 26.536 saham Seri B.

Setelah perubahan diatas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada MSN adalah sebesar 99,99%

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 140 tertanggal 18 Juni 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham EDC menjadi Saham seri A dan Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham Seri A menjadi Rp7.475.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham Seri A dan 1.243.750 saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh Eraspace Pte. Ltd.; dan
- Modal dasar Rp10.000.000 terdiri dari 2.500.000 saham Seri A dengan nominal Rp1 dan 1.875.000 saham Seri B dengan nominal Rp4.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 187 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 29, 2021, the shareholders of MSN approved the following:

- Decrease the issued and fully paid share capital from Rp119.406.000 to become Rp59.707.000 through withdrawal of 59,699 Series C shares owned by the Company.
- Decrease the authorized share capital from Rp238.800.000 become 179.101.000.
- Authorized share capital is amounting to Rp179,101,000 consist of 1 Series A share at par value of Rp1,000, and 79,600 Series B shares at par value of Rp2,250; and
- Issued and fully paid share capital amounting to Rp59,707,000 consist of 1 Series A share and 26,536 Series B shares.

After the above changes, the share ownership of EAR, subsidiary, in MSN become 99,99%

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 140 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 18, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- Reclassification of all EDC's shares into Series A shares and Series B shares which both have the same voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 Series A shares to become Rp7,475,000 which consist of 2,500,000 Series A shares and 1,243,750 Series B shares which is fully taken by Eraspace Pte. Ltd.; and
- Authorized share capital Rp10,000,000 consist of 2,500,000 Series A shares at par value of Rp1 and 1,875,000 Series B shares at par value of Rp4.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 11 tertanggal 2 Juli 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp10.000.000 menjadi Rp51.200.000;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp7.475.000 menjadi Rp15.275.000 dengan menerbitkan saham Seri C sebanyak 390.000 lembar saham seharga Rp20 per lembar, yang diambil seluruhnya oleh Eraspac Pte. Ltd..

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 44 tertanggal 14 Juli 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A, saham Seri B dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 2.475.000 saham Seri A milik EAR menjadi saham Seri D.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 2, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp10,000,000 to Rp51,200,000;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp7,475,000 to Rp15,275,000 by issuing 390,000 shares of C Series of at Rp20 per share, which were fully subscribed by Eraspac Pte. Ltd..*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 44 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 14, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- *Reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares, Series B shares and Series C shares are ordinary shares, while Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Approve reclassification of 2,475,000 Series A shares owned by EAR become Series D shares.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 75 tertanggal 22 Juli 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.275.000 menjadi Rp12.800.000 melalui penarikan kembali 2.475.000 saham Seri D milik EAR;
- Pengurangan modal dasar dari Rp51.200.000 menjadi Rp48.725.000;
- Modal dasar sejumlah Rp48.725.000 terbagi atas 25.000 saham Seri A dengan nominal Rp1 per lembar saham, 6.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp4 per lembar saham dan 1.235.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp20 per lembar saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp12.800.000 yang terdiri dari 25.000 lembar saham Seri A, 1.243.750 saham Seri B dan 390.000 lembar saham Seri C.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada EDC adalah sebesar 98,49%.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 6 tertanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham MII menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MII menjadi saham Seri A dan saham Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp315.000.000 yang terdiri dari 315.000 saham Seri A menjadi Rp630.249.000 yang terdiri dari 315.000 saham Seri A dan 135.300 saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Sinar Eka Selaras; dan
- Modal dasar Rp1,000,000,000 terdiri dari 315.213 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 293.900 saham Seri B dengan nominal Rp2.330.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 75 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 22, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- Decrease the issued and fully paid share capital from Rp15,275,000 to Rp12,800,000 through withdrawal of 2,475,000 D Series shares owned by EAR;
- Decrease the authorized share capital from Rp51,200,000 become Rp48,725,000;
- Share capital amounting Rp48,725,000 is consist of 25,000 Series A shares at par value of Rp1, 6,000,000 Series B shares at par value of Rp4 and 1,235,000 Series C shares at par value of Rp20.
- Issued and fully paid share capital amounting to Rp12,800,000 consist of 25,000 Series A shares, 1,243,750 Series B shares and 390,000 Series C shares.

After the above changes, the share ownership of Eraspace Pte. Ltd. in EDC become 98.49%.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 2, 2021, the shareholders of MII approved the following:

- Reclassification of all MII's shares into Series A shares and Series B shares which both have the same voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp315,000,000 which consist of 315,000 Series A shares to become Rp630,249,000 which consist of 315,000 Series A shares and 135,300 Series B shares which is fully taken by PT Sinar Eka Selaras, subsidiary; and
- Share capital Rp1,000,000,000 consist of 315,213 Series A shares at par value of Rp1,000 and 293,900 Series B shares at par value of Rp2,330.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")
(lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 153 tertanggal 22 Juni 2021, para pemegang saham MII menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MII menjadi saham seri A, saham Seri B dan saham Seri C, dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara yang sama dan saham Seri C adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 214 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 293.900 saham Seri B dengan nominal Rp2.330 dan 314.999 saham Seri C dengan nominal Rp1.000; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp630.249.000 terdiri dari 1 saham Seri A, 135.300 Saham Seri B, dan 314.999 saham Seri C.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 186 tertanggal 29 Juni 2021, para pemegang saham MII menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp630.249.000 menjadi Rp315.250.000 melalui penarikan kembali 314.999 saham Seri C milik Perusahaan;
- Penurunan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp685.001.000;
- Modal dasar adalah sebesar Rp685.001.000 terdiri dari 214 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, dan 293.900 saham Seri B dengan nominal Rp2.330; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp315.250.000 terdiri dari 1 saham Seri A dan 135.300 saham Seri B.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan PT Sinar Eka Selaras, entitas anak, pada MII adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")
(continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 153 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 22, 2021, the shareholders of MII approved the following: (continued)

- Reclassification of all MII's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A shares and Series B shares have equal voting rights and Series C shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Authorized share capital is amounting to Rp1,000,000,000 which consist of 214 Series A shares at par value of Rp1,000, 293,900 Series B shares at par value of Rp2,330 and 314,999 Series C shares at par value of Rp1,000; and
- Issued and fully paid share capital amounting to Rp630,249,000 consist of 1 Series A share, 135,300 Series B shares and 314,999 Series C shares;

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 186 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 29, 2021, the shareholders of MII approved the following:

- Decrease the issued and fully paid share capital from Rp630,249,000 to Rp315,250,000 through withdrawal of 314,999 Series C shares owned by the Company;
- Share capital reduction from Rp1,000,000,000 become Rp685,001,000;
- Authorized share capital is amounting to Rp685,001,000 which consist of 214 Series A shares at par value of Rp1,000, and 293,900 Series B shares at par value of Rp2,330; and
- Issued and fully paid share capital is amounting to Rp315,250,000 consist of 1 Series A share and 135,300 Series B shares.

After the above changes, the ownership interest of PT Sinar Eka Selaras, subsidiary, in MII become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 99 tertanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham NGA menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C yang semuanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp80.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A dan 78.000.000 saham Seri B menjadi Rp159.980.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A, 78.000.000 saham Seri B dan 33.325.000 saham Seri C yang diambil bagian oleh PT Era Prima Indonesia ("EPI"), entitas anak; dan
- Modal dasar sebesar Rp250.000.000 terdiri dari 2.000 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 168.020.000 saham Seri B dengan nominal Rp1 dan 33.325.000 saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, entitas anak, pada NGA masing-masing adalah sebesar 70,07% dan 29,93%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 59 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 1.980 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 99 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 9, 2021, the shareholders of NGA approved the following:

- Reclassification of all NGA's shares into Series A shares, Series B shares, and Series C shares which all have the equal voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp80,000,000 which consist of 2,000 shares of Series A shares and 78,000,000 Series B shares to become Rp159,980,000 which consist of 2,000 Series A shares, 78,000,000 Series B Shares and 33,325,000 Series C shares which is fully taken by PT Era Prima Indonesia ("EPI"), subsidiary; and
- Authorized share capital is amounting to Rp250,000,000 which consist of 2,000 Series A shares at par value of Rp1,000, 168,020,000 Series B shares at par value of Rp1 and 33,325,000 Series C shares at par value of Rp2.4.

After the above changes, the ownership interests of the Company and EPI in NGA become 70.07% and 29.93%, respectively.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reclassification of NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 1,980 Series A shares owned by the Company become Series D shares;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 59 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham NGA menyetujui: (lanjutan)

- Modal dasar sejumlah Rp250.000.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 78.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.980 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 123 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281602 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp159.980.000 menjadi Rp80.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan NGA dan oleh karenanya; seluruh 78.000.000 lembar saham Seri B dan 1.980 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh NGA;
- Menyetujui pengurangan modal dasar NGA dari Rp250.000.000 menjadi Rp170.020.000 yang terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of NGA approved the following: (continued)

- Share capital amounting Rp250,000,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000, 78,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2,4, and 1,980 Series D shares at par value of Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 123 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No AHU-AH.01.03-0281602 dated on August 22, 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp159,980,000 to Rp80,000,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by NGA and accordingly; 78,000,000 Series B shares and 1,980 Series D shares owned by the Company were withdrawn by NGA;
- Agreed to reduce the authorized share capital of NGA from Rp250,000,000 to Rp170,020,000 consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 and 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 73 tertanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham DCM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp245.000.000 yang terdiri dari 245.000 saham menjadi Rp359.980.000 yang terdiri dari 359.980 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan melalui EAR.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 60 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DCM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 239.980 saham milik EAR menjadi saham Seri A; dan
- Reklasifikasi 20 saham milik Budiarto Halim dan 119.980 saham milik Perusahaan menjadi saham Seri B.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 122 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03 0281588 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor DCM dari Rp359.980.000 menjadi Rp240.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan DCM dan oleh karenanya; seluruh 119.980 lembar saham Seri B milik Perusahaan ditarik kembali oleh DCM;

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 73 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 7, 2021, the shareholders of DCM approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp245,000,000 which consist of 245,000 shares to become Rp359,980,000 which consist of 359,980 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company through EAR.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reclassification of all DCM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Reclassification of 239,980 shares owned by EAR become Series A shares; and*
- *Reclassification of 20 shares owned by Budiarto Halim and 119,980 shares owned by the Company become Series B shares.*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No AHU-AH.01.03-0281588 dated on August 22, 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reduction of DCM's issued and fully paid capital from Rp359,980,000 to Rp240,000,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by DCM and accordingly; 119,980 Series B shares owned by the Company were withdrawn by DCM;*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 122 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03 0281588 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham DCM menyetujui: (lanjutan)

- Menyetujui pengurangan modal dasar DCM dari Rp360.000.000 menjadi Rp240.020.000 yang terbagi atas 240.020 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada DCM adalah sebesar 99,99%.

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 61 tertanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham TAM menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C yang semuanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp202.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A dan 200.000.000 saham Seri B menjadi Rp404.200.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A, 200.000.000 saham Seri B dan 84.250.000 Saham Seri C yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak; dan
- Modal dasar sebesar Rp808.000.000 terdiri dari 2.000 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 200.000.000 saham Seri B dengan nominal Rp1 dan 252.500.000 saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No AHU-AH.01.03-0281588 dated on August 22, 2022, the shareholders of DCM approved the following: (continued)

- Agreed to reduce the authorized share capital of DCM from Rp360,000,000 to Rp240,020,000 consist of 240,020 Series A shares at par value of Rp1,000.

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in DCM become 99.99%.

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 4, 2021, the shareholders of TAM approved the following:

- Reclassification of shares into Shares of A Series, B Series, and C Series which have the same voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp202,000,000 which consist of 2,000 Series A shares and 200,000,000 Series B shares to become Rp404,200,000 which consist of 2,000 Series A shares, 200,000,000 Series B shares and 84,250,000 Series C shares which is fully taken by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), subsidiary; and
- Share capital Rp808,000,000 consist of 2,000 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1 and 252,500,000 Series C shares at par value of Rp2.4.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 61 tertanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham TAM menyetujui: (lanjutan)

- Reklasifikasi seluruh saham TAM menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C yang semuanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp202.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A dan 200.000.000 saham Seri B menjadi Rp404.200.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A, 200.000.000 saham Seri B dan 84.250.000 Saham Seri C yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak; dan
- Modal dasar sebesar Rp808.000.000 terdiri dari 2.000 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 200.000.000 saham Seri B dengan nominal Rp1 dan 252.500.000 saham Seri C dengan nominal Rp2,4.
- Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan EAR, entitas anak, pada TAM masing-masing adalah sebesar 70,36% dan 29,64%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 61 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 1.999 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 4, 2021, the shareholders of TAM approved the following: (continued)

- *Reclassification of shares into Shares of A Series, B Series, and C Series which have the same voting rights;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp202,000,000 which consist of 2,000 Series A shares and 200,000,000 Series B shares to become Rp404,200,000 which consist of 2,000 Series A shares, 200,000,000 Series B shares and 84,250,000 Series C shares which is fully taken by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), subsidiary; and*
- *Share capital Rp808,000,000 consist of 2,000 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1 and 252,500,000 Series C shares at par value of Rp2.4.*
- *After the above changes, the ownership interests of the Company and EAR in TAM become 70.36% and 29.64%, respectively.*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- *Reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Approve reclassification of 1,999 Series A shares owned by the Company become Series D shares*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 61 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Modal dasar sejumlah Rp808.000.000 terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 200.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.999 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 121 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059412.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp404.200.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya; seluruh 200.000.000 lembar saham Seri B dan 1.999 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh TAM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar TAM dari Rp808.000.000 menjadi Rp606.001.000 yang terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada TAM adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- Share capital amounting Rp808,000,000 is consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,999 Series D shares at par value of Rp1,000..

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 121 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0059412.AH.01.02 Year 2022 dated on August 22, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp404,200,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by TAM and accordingly; 200,000,000 Series B shares and 1,999 Series D shares owned by the Company were withdrawn by TAM;
- Agreed to reduce the authorized share capital of TAM from Rp808,000,000 to Rp606,001,000 consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000 and 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4.

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in TAM become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 63 tertanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham EAR menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp400.000.000 yang terdiri dari 400.000.000 saham menjadi Rp2.246.720.000 yang terdiri dari 2.246.720.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp185.000.000 yang terdiri dari 185.000.000 saham menjadi Rp561.680.000 yang terdiri dari 561.680.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan, sehingga presentase kepemilikan Perusahaan berubah dari 99,46% menjadi 99,82%.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 7 tertanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham SES menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp400.000.000 yang terdiri dari 400.000 saham menjadi Rp1.660.000.000 yang terdiri dari 1.660.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi Rp415.000.000 yang terdiri dari 415.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 63 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 4, 2021, the shareholders of EAR approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp400,000,000 which consist of 400,000,000 shares to become Rp2,246,720,000 which consist of 2,246,720,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp185,000,000 which consist of 185,000,000 shares to become Rp561,680,000 which consist of 561,680,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company change from 99.46% become to 99.82%.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 2, 2021, the shareholders of SES approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp400,000,000 which consist of 400,000 shares to become Rp1,660,000,000 which consist of 1,660,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 which consist of 100,000 shares to become Rp415,000,000 which consist of 415,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Akta Notaris Khumaidi, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 25 Januari 2021, EBN mendirikan PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), dimana EBN memiliki 99,9% kepemilikan pada EBP.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp2.997.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp3.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 01 tertanggal 5 Oktober 2021, para pemegang saham EBP menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp12.000.000 yang terdiri dari 12.000 saham menjadi Rp264.000.000 yang terdiri dari 264.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp3.000.000 yang terdiri dari 3.000 saham menjadi Rp66.000.000 yang terdiri dari 66.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagian diambil oleh Perusahaan, sebesar Rp43.203.000 yang terdiri 43.203 saham dan sisanya diambil bagian oleh kepentingan non-pengendali. Setelah peningkatan tersebut persentase kepemilikan EBN pada EBP berubah dari 99,90% menjadi 70,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 04 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp66.000.000 yang terdiri dari 66.000 saham menjadi Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp35.000.000 yang terdiri 35.000 saham, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Notarial Deed No. 10 of Khumaidi, S.H., M.Kn., dated on January 25, 2021, EBN established PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), in which EBN owned 99.9% ownership interest in EBP.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp2,997,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp3,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on October 5, 2021, the shareholders of EBP approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp12,000,000 which consist of 12,000 shares to become Rp264,000,000 which consist of 264,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp3,000,000 which consist of 3,000 shares to become Rp66,000,000 which consist of 66,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is partially taken by the Company, amounting to Rp 43,203,000 which consist of 43,203 shares and the remaining is taken by non-controlling interest. After the increase, the percentage of ownership of EBN in EBP changes from 99.90% to 70.00%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp66,000,000 which consist of 66,000 shares to become Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the Company, amounting to Rp 35,000,000 which consist of 35,000 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Prima Indonesia

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 98 tertanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham EPI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi Rp437.020.000 yang terdiri dari 437.020 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp29.275.000 yang terdiri dari 29.275 saham menjadi Rp109.255.000 yang terdiri dari 109.255 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan.

Eravest Holding Pte. Ltd.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan kepemilikan pada Eravest Holding Pte. Ltd. sebesar \$Sin4.260.000 yang terdiri dari 4.260.000 saham melalui EBN.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 11 tertanggal 14 Desember 2021, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp322.650.000 yang terdiri dari 322.650 saham menjadi Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham menjadi Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Prima Indonesia

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 98 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 9, 2021, the shareholders of EPI approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp100,000,000 which consist of 100,000 shares to become Rp437,020,000 which consist of 437,020 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp29,275,000 which consist of 29,275 shares to become Rp109,255,000 which consist of 109,255 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

Eravest Holding Pte. Ltd.

On December 23, 2021, the Company has increased ownership in Eravest Holding Pte. Ltd. "EVH" amounting to Sin\$4,260,000 which consist of 4,260,000 shares through EBN.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 14, 2021, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp322,650,000 which consist of 322,650 shares to become Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 29, 2022, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares to become Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 6 Juli 2021, para pemegang saham DTI menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DTI menjadi saham Seri A dan Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Meningkatkan modal dasar dari Rp7.000.000.000 menjadi Rp39.974.800.000; dan
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.750.000.000 menjadi Rp11.774.800.000 dengan menerbitkan 8.354 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.200.000 per saham yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Erafone Dotcom, entitas anak.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Juli 2021, para pemegang saham DTI menyetujui :

- Reklasifikasi seluruh saham DTI menjadi saham Seri A, Seri B dan Seri C, dimana saham Seri C tidak memiliki hak suara;
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.750.000 terdiri dari 2 saham Seri A, 8.354 saham Seri B, dan 17.498 saham Seri C.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 22 Juli 2021, para pemegang saham DTI menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.774.800.000 menjadi Rp10.025.000.000 melalui penarikan kembali 17.498 saham Seri C milik Perusahaan;
- Pengurangan modal saham dasar dari Rp39.974.800.000 menjadi Rp38.225.000.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EDC, entitas anak, pada DTI adalah sebesar 99,98%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 6, 2021, the shareholders of DTI approved the following:

- Reclassification of all of DTI's shares into Series A and Series B shares which both have the same voting rights;
- Increase in authorized share capital from Rp7,000,000,000 to become Rp39,974,800,000; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp1,750,000,000 to become Rp11,774,800,000 by issuing 8,354 Series B shares with par value of Rp1,200,000 per share which are fully taken by PT Erafone Dotcom, subsidiary.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 45 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 14, 2021, the shareholders of DTI approved the following:

- Reclassification of DTI shares into Series A, Series B, and Series C shares, where Series C shares are shares with no voting rights
- Issued and fully paid share capital is amounting to Rp1,750,000 which consist of 2 Series A shares, 8,354 Series B shares and 17,498 Series C shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 22, 2021, the shareholders of DTI approved the following:

- Decrease of the issued and fully paid share capital from Rp11,774,800,000 to become Rp10,025,000,000 through withdrawal of 17,498 Series C shares owned by the Company;
- Decrease of authorized share capital from Rp39,974,800,000 to become Rp38,225,000,000.

After the above changes, the ownership interest of EDC, subsidiary, in DTI become 99.98%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Farma Indonesia ("EFI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 tertanggal 26 Januari 2021, para pemegang saham PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI"), entitas anak, menyetujui perubahan nama AATI menjadi PT Era Farma Indonesia ("EFI").

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 09 tertanggal 25 Oktober 2021, EPI membeli 64 saham EFI dari JUL dengan harga pengalihan sebesar Rp1.900.000. Setelah pembelian saham tersebut, EPI memperoleh 98,47% kepemilikan pada EFI.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. melakukan penambahan modal di ESS sebesar \$Sin2.001.000.

Pada tanggal 1 November 2021, ESS melakukan pengurangan modal dengan mengembalikan setoran modal Perusahaan pada ESS sebesar \$Sin2.001.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Farma Indonesia ("EFI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated January 26, 2021, the shareholders of PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI"), subsidiary, approved the change of company name of AATI to PT Era Farma Indonesia ("EFI").

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 09 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on October 25, 2021, EPI purchased 64 shares of EFI from JUL with transfer price of Rp1,900,000. After the purchase of shares, EPI owned 98.47% ownership interest in EFI.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On September 10, 2021, the Company through Erajaya Digital Pte. Ltd. made a capital injection in ESS amounting to Sin\$2,001,000.

On November 1, 2021, ESS reduced its share capital by withdrawing its share capital owned by the Company amounting to Sin\$2,001,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$255.000 dan Sin\$1.560.000.

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.600.000 dan Sin\$600.000.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.050.000.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa kali peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar \$AS14.000.000 dan \$Sin2.300.000.

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH sebesar \$Sin2.000.000 dan \$AS5.450.000 (atau setara dengan \$Sin7.417.995).

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH sebesar \$AS2.100.000 dan \$Sin300.000 (atau setara dengan \$Sin3.138.570).

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan melalui EH membeli saham CG dari pihak nonpengendali sebanyak 1.210.000 saham atau setara dengan 11% kepemilikan pada CG dengan harga pengalihan sebesar \$AS5.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH dan EAR menjadi 60%.

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada CG melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. sebesar RM6.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH, Erajaya Digital Pte. Ltd. dan EAR menjadi 75%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On December 29, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$255,000 and Sin\$1,560,000.

On September 12, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,600,000 and Sin\$600,000.

On June 17, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,050,000.

During 2021, the Company has increased its share capital in EH for several times with total capital contribution of US\$14,000,000 and Sin\$2.300.000.

On September 7, 2021, the Company has increased its share capital in EH amounted to Sin\$2,000,000 and US\$5,450,000 (or equivalent to Sin\$7,417,995).

On December 14, 2021, the Company has increased its share capital in EH amounted to US\$2,100,000 and Sin\$300,000 (or equivalent to Sin\$3,138,570).

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On February 19, 2021, the Company through EH acquired 1,210,000 shares of CG or equivalent to 11% ownership interest in CG, from non-controlling interest with transfer price of US\$5,600,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH and EAR become 60%.

On April 14, 2022, the Company has increased its share capital in CG through Erajaya Digital Pte. Ltd. amounted to MYR6,600,000, respectively. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH, Erajaya Digital Pte. Ltd. and EAR become 75%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") (lanjutan)

Pada tanggal 4 Oktober 2022, CG telah melakukan pengembalian modal kepada EAR dan EH masing-masing sebesar RM5.390.000 dan RM1.210.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. menjadi 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 29 Desember 2022, ERDI mengakuisisi saham EIS yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah \$Sin950.000. Setelah transaksi tersebut, EIS dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") (continued)

On October 4, 2022, CG has redeemed its share capital in CG to EAR and EH amounted to MYR5,390,000 and MYR1,210,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through Erajaya Digital Pte. Ltd. has become 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On December 29, 2022, Erajaya Digital Pte. Ltd. has acquired the shares of EIS previously owned by the Company amounted to Sin\$950,000. After the transaction, EIS is indirectly owned by the Company through ERDI at 95% ownership.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 25 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jody Rasjidgandha

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Fathiah Helmi, S.H., dated on May 25, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	I Gusti Putu Suryawirawan	Chairman
Anggota	Dadang Mulyana	Member
Anggota	Khoe Minhari Handikusuma	Member

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Lim Bing Tjay	Chairman
Anggota	Rodolfo C. Balmater	Member
Anggota	Irawan Riza	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.5.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.1.5.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.950 dan 3.451 (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has 3,950 and 3,451 permanent employees (unaudited), respectively.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, sedangkan EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of financial statements of issuer or public entity. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, while EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards*. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, VMN dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, VMN and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH and EH which functional currency is Singapore dollar.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statement of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- *Incremental costs to fulfill the contract, and*
- *Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of Consolidation

The Group adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak serupa atas *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilih hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Grup.

Grup menilai kembali apakah Grup tetap mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti mengendalikan entitas anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun jika hal ini menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether the Group has power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Group re-assess whether or not the Group controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak tersebut;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 68. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 68 in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependengalan. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

Business Combinations of Entities Under Common Controls

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, dan pinjaman kepada perusahaan asosiasi dan pinjaman kepada direktur yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang yang dikutip termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, and loan to an associate and loan to a director included under other non-current financial assets.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group do not has any equity instruments measured at fair value through OCI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Grup tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid*, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, lease liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that is not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan atau dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement or pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2022, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2022, there is no impairment of right of use assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas hak-guna (lanjutan)

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/ to 50	33,33% sampai/ to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/ to 8	25% sampai/ to 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/ to 10	33,33% sampai/ to 10%	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/ to 10	25% sampai/ to 10%	Furniture and fixtures

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

n. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan gedung yang dimiliki oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

n. Investment Properties

The Group's investment properties represent building owned by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in production or supply of goods or services for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana penunjang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment Properties (continued)

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of building and building improvements are computed using straight-line method over their estimated useful lives ranging from 50 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment properties are withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment properties is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period when the investment properties are derecognized.

Transfer to investment property is made if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

o. Investment in Associated and Joint Venture Companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI. Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associated and Joint Venture
Companies (continued)**

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in their associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Associated and Joint Venture Companies (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated and Joint Venture Companies - Net" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measures and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Goodwill</u>	<u>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</u>	<u>Non-competing Agreement</u>	<u>Software</u>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	10 tahun dan tidak terbatas/ <i>year and indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the the Group performs under the contract. The contract liability is presented as part of "Other Payables" and "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

31 Desember/December 31

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States dollar
Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.556	3.416	Malaysian Ringgit

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; dan
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group are a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika pihak tersebut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

v. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if the party: (continued)

b. An entity with following conditions applies: (continued)

vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

v. Income Tax

The Group applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tanggahan

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

w. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

w. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method. The Group is required to provide minimum post-employment benefits as stipulated under Company's Regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), which represents defined benefit obligation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Informasi tentang dampak perubahan pola atribusi pada liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 20.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

In prior years, the Group attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. The information regarding the effect of changes in attribution pattern on the Group's employee benefits liabilities and contract assets is disclosed in Note 20.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

y. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing berjumlah 15.858.157.216 saham dan 15.898.459.500 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2023.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 15,858,157,216 shares and 15,898,459,500 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2023.

Effective beginning on or after January 1, 2023

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

The amendments apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Grup untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Grup "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment
(continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terulangnya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp192.140.270 dan Rp188.798.320 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp192,140,270 and Rp188,798,320 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap, kecuali tanah, dan hak-guna usaha, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, aset hak-guna antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp6.064.666.608 dan Rp3.931.609.101 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets, except land, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, rights-of-use assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp6,064,666,608 and Rp3,931,609,101 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kedaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Per 31 Desember 2022 dan 2021, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus adalah masing-masing sekitar Rp10.865.084 dan Rp14.676.520. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty programme

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. As at December 31, 2022 and 2021, the estimated liability for unredeemed points was approximately Rp10,865,084 and Rp14,676,520, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	29.554.207	38.862.196	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM870.671 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM837.011 pada tanggal 31 Desember 2021)	3.096.106	2.859.228	Malaysian Ringgit (MYR870,671 as of December 31, 2022 and MYR837,011 as of December 31, 2021)
Dolar Singapura (\$Sin253.461 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin94.838 pada tanggal 31 Desember 2021)	2.955.104	999.028	Singapore dollar (Sin\$253,461 as of December 31, 2022 and Sin\$94,838 as of December 31, 2021)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	514.159.742	94.760.809	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.446.225	11.299.248	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.134.475	5.001.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.473.051	4.368.774	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.713.292	261.559	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	569.734	485.680	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	296.167	3.922	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80.395	43.785	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	23.478	1.929	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.354	8.949	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	6.786	4.147	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.984	5.544	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.465	1.441	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	9.646	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS3.551.897 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS75.133 pada tanggal 31 Desember 2021)	55.874.885	1.072.067	PT Bank Central Asia Tbk (US\$3,551,897 as of December 31, 2022 and US\$75,133 as of December 31, 2021)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS712.430 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS854.180 pada tanggal 31 Desember 2021)	11.207.243	12.188.291	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$712,430 as of December 31, 2022 and US\$854,180 as of December 31, 2021)
China Trust Bank Co. Ltd., (Singapura) (\$AS346.120 pada tanggal 31 Desember 2022)	5.444.812	-	China Trust Bank Co. Ltd., (Singapore) (US\$346,120 as of December 31, 2022)
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS318.476 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS2.457.022 pada tanggal 31 Desember 2021)	5.009.940	35.059.247	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$318,476 as of December 31, 2022 and US\$2,457,022 as of December 31, 2021)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (\$AS121.193 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS114.425 pada tanggal 31 Desember 2021)	1.906.486	1.632.736	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (US\$121,193 as of December 31, 2022 and US\$114,425 as of December 31, 2021)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS900 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS1.143 pada tanggal 31 Desember 2021)	14.153	16.303
Dolar Singapura		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin2.587.434 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin1.389.954 pada tanggal 31 Desember 2021)	30.166.889	14.641.776
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin1.680.758 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin866.839 pada tanggal 31 Desember 2021)	19.595.956	9.131.277
Malayan Bank (Maybank), (Singapura) (\$Sin404.452 pada tanggal 31 Desember 2022)	4.715.502	-
China Trust Bank Co. Ltd., (Singapura) (\$Sin37.032 pada tanggal 31 Desember 2022)	431.755	-
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$Sin14.748 pada tanggal 31 Desember 2022)	171.945	-
Ringgit Malaysia		
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM6.150.999 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM36.159.414 pada tanggal 31 Desember 2021)	21.872.951	123.520.559
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (RM4.501.901 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM21.303.647 pada tanggal 31 Desember 2021)	16.008.761	72.773.257
Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM3.962.389 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM6.668.850 pada tanggal 31 Desember 2021)	14.090.256	22.780.790
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM1.962.820 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM4.559.047 pada tanggal 31 Desember 2021)	6.979.789	15.573.704

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)
United States dollar (continued)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$900 as of December 31, 2022 and US\$1,143 as of December 31, 2021)
Singapore dollar
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$2,587,434 as of December 31, 2022 and Sin\$1,389,954 as of December 31, 2021)
DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$1,680,758 as of December 31, 2022 and Sin\$866,839 as of December 31, 2021)
Malayan Bank (Maybank), (Singapore) (Sin\$404,452 as of December 31, 2022)
China Trust Bank Co. Ltd., (Singapore) (Sin\$37,032 as of December 31, 2022)
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (Sin\$14,748 as of December 31, 2022)
Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR6,150,999 as of December 31, 2022 and MYR36,159,414 as of December 31, 2021)
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (MYR4,501,901 as of December 31, 2022 and MYR21,303,647 as of December 31, 2021)
Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR3,962,389 as of December 31, 2022 and MYR6,668,850 as of December 31, 2021)
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR1,962,820 as of December 31, 2022 and MYR4,559,047 as of December 31, 2021)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Bank - pihak ketiga (lanjutan)			Cash in banks - third parties (continued)
Ringgit Malaysia (lanjutan)			Malaysian Ringgit (continued)
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM 1.671.411 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM2.971.020 pada tanggal 31 Desember 2021)	5.943.539	10.149.003	HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR1,671,411 as of December 31, 2022 and MYR2,971,020 as of December 31, 2021)
Public Bank Berhad, Malaysia (RM1.339.288 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM2.220.127 pada tanggal 31 Desember 2021)	4.762.508	7.583.953	Public Bank Berhad, Malaysia (MYR1,339,288 as of December 31, 2022 and MYR2,220,127 as of December 31, 2021)
Affin Bank, Malaysia (RM706.224 pada tanggal 31 Desember 2022)	2.511.333	-	Affin Bank, Malaysia (MYR706,224 as of December 31, 2022)
Ambank Berhad, Malaysia (RM218.943 pada tanggal 31 Desember 2022)	778.562	-	Ambank Berhad, Malaysia (MYR218,943 as of December 31, 2022)
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM193.566 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM491.875 pada tanggal 31 Desember 2021)	688.320	1.680.244	RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR193,566 as of December 31, 2022 and MYR491,875 as of December 31, 2021)
Alliance Bank Berhad, Malaysia (RM152.931 pada tanggal 31 Desember 2022)	543.822	-	Alliance Bank Berhad, Malaysia (MYR152,931 as of December 31, 2022)
OCBC Bank Berhad, Malaysia (RM40.846 pada tanggal 31 Desember 2022)	145.248	-	OCBC Bank Berhad, Malaysia (MYR40,846 as of December 31, 2022)
Bank Islam Berhad, Malaysia (RM10.001 pada tanggal 31 Desember 2022)	35.563	-	Bank Islam Berhad, Malaysia (MYR10,001 as of December 31, 2022)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM2.688 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM56.169 pada tanggal 31 Desember 2021)	9.559	191.875	Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR2,688 as of December 31, 2022 and MYR56,169 as of December 31, 2021)
Citibank Berhad, Malaysia (RM1.319 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM165.656 pada tanggal 31 Desember 2021)	4.689	565.880	Citibank Berhad, Malaysia (MYR1,319 as of December 31, 2022 and MYR165,656 as of December 31, 2021)
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Ringgit Malaysia	154.630.000	7.418.000	PT Bank Central Asia Tbk Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM2.000.141 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM2.000.056 pada tanggal 31 Desember 2021)	7.112.500	6.832.190	CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR2,000,141 as of December 31, 2022 and MYR2,000,056 as of December 31, 2021)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Setara kas (lanjutan)		
Deposito berjangka (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$1.325.000 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	18.906.425
Total	1.044.182.531	520.695.374

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 1,90% sampai 2,00% dan 3,25% sampai 4,50%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 0,21%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 masing-masing berkisar antara 1,75% sampai 2,5%.

5. PIUTANG

a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Pengecer:		
- Jakarta	260.724.588	61.748.392
- Jawa	69.847.773	33.058.263
- Luar Jawa	53.269.296	42.316.735
PT Telekomunikasi Selular	95.010.019	176.587.277
PT Trans Retail Indonesia	15.879.786	34.268.011
Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia	11.212.687	17.451.418
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	10.790.068	25.356.508
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.253.357	11.457.937
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	479.123.302	239.051.945

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash equivalents (continued)
Time deposits (continued)
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$1,325,000 as of
December 31, 2021)

Total

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2022 and 2021 is ranging from 1.90% to 2.00% and 3.25% to 4.50%, respectively. Annual interest rate for time deposits in United States dollar for the years ended December 31, 2021 is 0.21%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the years ended December 31, 2022 and 2021 is ranging from 1.75% to 2.5%, respectively.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

Third parties:
Rupiah
Retailers:
Jakarta -
Java -
Outside Java -
PT Telekomunikasi Selular
PT Trans Retail Indonesia
Yayasan Buddha Tzu Chi Medika
Indonesia
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
Others (below Rp10 billion each)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Singapura		
StarHub Ltd., Singapura (\$Sin2.168.581 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin156.171 pada tanggal 31 Desember 2021)	25.283.482	1.645.106
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin2.673.176 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin2.270.266 pada tanggal 31 Desember 2021)	31.166.564	23.914.988
Ringgit Malaysia		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM16.917.018 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM10.078.914 pada tanggal 31 Desember 2021)	60.156.915	34.429.576
Total pihak ketiga	1.117.717.837	701.286.156
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.041.330)	(86.637.678)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.052.676.507	614.648.478
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	2.107.475	1.772.269
Total piutang usaha - neto	1.054.783.982	616.420.747

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijamin untuk fasilitas utang bank.

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Saldo awal tahun	86.637.678	92.637.374
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	(21.596.348)	(5.999.696)
Saldo akhir tahun	65.041.330	86.637.678

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows: (continued)

Third parties: (continued)
Singapore dollar
StarHub Ltd., Singapore (Sin\$2,168,581 as of December 31, 2022 and Sin\$156,171 as of December 31, 2021)
Others (below Rp5 billion each) (Sin\$2,673,176 as of December 31, 2022 and Sin\$2,270,266 as of December 31, 2021)
Malaysian Ringgit
Others (below Rp5 billion each) (MYR16,917,018 as of December 31, 2022 and MYR10,078,914 as of December 31, 2021)
Total third parties
Allowance for impairment loss
Total trade receivables - third parties - net
Total trade receivables - related parties - net
Total trade receivables - net

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal) during the year - net (Note 27)
Balance at end of year

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Lancar	878.602.570	357.658.191
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	164.159.920	121.445.132
31 - 60 hari	19.775.746	18.562.162
61 - 90 hari	7.391.089	7.608.808
Lebih dari 90 hari	47.788.512	196.011.863
Subtotal	1.117.717.837	701.286.156
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.041.330)	(86.637.678)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.052.676.507	614.648.478

- d. Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Lancar	1.460.304	1.750.270
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	236.042	21.999
31 - 60 hari	321.746	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	3.528.554	3.439.171
Subtotal	5.546.646	5.211.440
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.439.171)	(3.439.171)
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	2.107.475	1.772.269

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- c. The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total
Allowance for impairment loss
Total trade receivables - third parties - net

- d. The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total
Allowance for impairment loss
Total trade receivables - related parties - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- e. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- e. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	353.367.951	-	<i>Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore</i>
PT Samsung Electronics Indonesia	169.707.259	159.084.254	<i>PT Samsung Electronics Indonesia</i>
PT Xiaomi Technology Indonesia	52.334.464	36.576.119	<i>PT Xiaomi Technology Indonesia</i>
PT Indosat Tbk	14.030.571	35.492.611	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Apple Indonesia	7.789.394	612.642	<i>PT Apple Indonesia</i>
PT Huawei Tech Investment	2.697.717	10.079.402	<i>PT Huawei Tech Investment</i>
PT Vivo Communication Indonesia	524.465	10.125.978	<i>PT Vivo Communication Indonesia</i>
PT World Innovative Telecommunication	671.491	8.663.123	<i>PT World Innovative Telecommunication</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	147.779.573	70.507.350	<i>Others (below Rp5 billion each) United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat			
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS225.907)	3.553.752	-	<i>Others (below Rp5 billion each) (US\$225,907) Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia			
Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (RM7.371.751)	26.213.946	-	<i>Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (MYR7,371,751)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM103.613 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM15.781.351 pada tanggal 31 Desember 2021)	368.447	53.909.095	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR103,613 as of December 31, 2022 and MYR15,781,351 as of December 31, 2021) Singapore dollar</i>
Dolar Singapura			
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$Sin2.125.074 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin3.220.502 pada tanggal 31 Desember 2021)	24.776.232	33.924.771	<i>SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$2,125,074 as of December 31, 2022 and Sin\$3,220,502 as of December 31, 2021)</i>
Telecom Equipment Pte. Ltd., Singapura (\$Sin665.305)		7.008.323	<i>Telecom Equipment Pte. Ltd., Singapore (Sin\$665,305)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin11.840.364 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin281.673 pada tanggal 31 Desember 2021)	138.046.796	2.967.145	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$11,840,364 as of December 31, 2022 and Sin\$281,673 as of December 31, 2021)</i>
Total pihak ketiga	941.862.058	428.950.813	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.861.743)	(1.692.969)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	940.000.315	427.257.844	Total other receivables - third parties - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain dari Apple South Asia Pte. Ltd., PT Samsung Electronics Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Apple Indonesia, dan PT Huawei Tech Investment merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

- f. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.692.969	5.069.403
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 27)	168.774	(186.006)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(3.190.428)
Saldo akhir tahun	1.861.743	1.692.969

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
<u>Aset keuangan lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM13.290.131 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM8.703.758 pada tanggal 31 Desember 2021)	47.263.029	29.732.037
Convertible notes		
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin239.320)	2.790.235	-
Total aset keuangan lancar lainnya	50.053.264	29.732.037

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables from Apple South Asia Pte. Ltd., PT Samsung Electronics Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Apple Indonesia, and PT Huawei Tech Investment represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

- f. The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal)
during the year (Note 27)
Receivable write-off during the year

Balance at end of year

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

<u>Other current financial assets</u>
Security deposits
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR13,290,131 as of December 31, 2022 and MYR8,703,758 as of December 31, 2021)
Convertible notes
Singapore dollar - subsidiary (Sin\$239,320)
Total other current financial assets

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Rupiah	82.802.078	65.116.902
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin3.448.395 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin2.032.224 pada tanggal 31 Desember 2021)	40.205.472	21.407.450
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM79.015 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM74.762 pada tanggal 31 Desember 2021)	280.980	255.388
<i>Convertible notes</i>		
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin298.203)	-	3.141.272
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	123.288.530	89.921.012

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang jaminan masing-masing sebesar RM13.290.131 atau setara dengan Rp47.263.029 dan RM8.703.758 atau setara dengan Rp29.732.037 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang jaminan masing-masing sebesar Rp123.288.530 dan Rp86.779.740 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

<u>Other non-current financial assets</u>
<i>Security deposits</i>
Rupiah
Singapore dollar - subsidiaries (Sin\$3,448,395 as of December 31, 2022 and Sin\$2,032,224 as of December 31, 2021)
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR79,015 as of December 31, 2022 and MYR74,762 as of December 31, 2021)
<i>Convertible notes</i>
Singapore dollar - subsidiary (Sin\$298,203)
Total other non-current financial assets

As of December 31, 2022 and 2021, security deposits of MYR13,290,131 or equivalent to Rp47,263,029 and MYR8,703,758 or equivalent to Rp29,732,037, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of December 31, 2022 and 2021, security deposits of Rp123,288,530 and Rp86,779,740, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Telepon selular dan tablet	4.031.552.894	2.858.183.168	Cellular phones and tablets
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	426.704.190	221.108.223	Computer and other electronic devices
Produk operator	68.444.340	67.841.052	Operator product
Suku cadang	105.752.347	47.532.061	Spareparts
Aksesoris dan lain-lain	1.533.995.188	919.416.142	Accessories and others
Barang dalam perjalanan	125.396.481	12.064.811	Goods in transit
Total	6.291.845.440	4.126.145.457	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(227.178.832)	(194.536.356)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Neto	6.064.666.608	3.931.609.101	Net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	194.536.356	191.855.332	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	32.642.476	2.681.024	Provision during the year - net (Note 27)
Saldo akhir tahun	227.178.832	194.536.356	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.926.736.338 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA dan PT Arthagraha General Insurance. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of December 31, 2022, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp4,926,736,338 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA and PT Arthagraha General Insurance. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Debtors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Uang muka:			Advances:
Uang muka pembelian:			Advances for purchase of:
Telepon selular	410.252.158	443.947.280	Cellular phones
Produk operator	107.101.374	168.938.052	Operator product
Aksesoris dan lain-lain	129.961.942	79.107.884	Accessories and others
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	54.258.222	4.973.643	Advances for payment of operational expenses
Uang muka untuk pembelian saham	8.771.601	1.495.000	Advances for stock subscription
Total	710.345.297	698.461.859	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Biaya dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Sewa	3.714.502	1.553.483	Rent
Asuransi	599.843	1.889.489	Insurance
Lain-lain	3.815.812	13.091.430	Others
Total	8.130.157	16.534.402	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset tetap, merupakan uang muka pembelian bangunan dan beberapa bidang tanah dan software.

Pada tahun 2022, uang muka pembelian software sebesar Rp124.720.381 telah direklasifikasi menjadi aset tak berwujud.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS

As of December 31, 2022 and 2021, advances for purchases of fixed assets, is advance for purchase of building and several piece of land and software.

On 2022, the advance for purchase of software amounted to Rp124,720,381 has been reclassified to intangible assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tahun 2022, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp65.618.182 dan Rp92.840.000 telah direklasifikasi menjadi tanah dan bangunan.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

On 2022, the advance for purchase of fixed assets amounted to Rp65,618,182 and Rp92,840,000, respectively has been reclassified to land and building improvement.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

a. The details of investment in associates are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal	70.587.665	25.199.960	Beginning balance
Penambahan (penjualan asosiasi)	-	45.387.705	Addition (sale of associate)
Total	70.587.665	70.587.665	Total
<u>Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:</u>			<u>Accumulated share of profit (loss) from associated companies - net:</u>
Saldo awal	(5.247.359)	10.287.808	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi tahun berjalan	2.551.131	16.995.880	Share of profit from associated companies for the year
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan	283.359	78.732	Share of other comprehensive income from associated companies for the year
Penjualan/penghapusan	(593.994)	(10.350.000)	Sale/disposal
Total	(3.007.169)	17.012.420	Total
Dividen	(8.069.560)	(18.030.840)	Dividend
Penurunan nilai	-	(4.228.939)	Impairment
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	59.511.242	65.340.306	Carrying amount of investment in associated companies - equity method

Selama tahun 2022, PT Bolttech Device Protection Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp29.384.835. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dividen yang menjadi bagian EAR sebesar Rp7.029.313 dan telah diterima sebagian sebesar Rp5.994.506 pada tanggal 5 Juli 2022, 18 Agustus 2022, dan 12 Desember 2022. Sisanya sebesar Rp1.034.807 dicatat sebagai piutang dividen.

During 2022, PT Bolttech Device Protection Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp29,384,835. Until December 31, 2022, dividend entitled to EAR of Rp7,029,313 and has been paid partially amounting to Rp5,994,506 on July 5, 2022, August 18, 2022, and December 12, 2022. The remaining amounting to Rp1,034,807 were recorded as dividend receivable.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. No. 51, pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tanggal 10 Januari 2022 No. AHU-AH.01-03-0017284, Perusahaan melalui PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") melakukan penarikan investasi atas PT ENB Mobile Care dan atas hal ini, MSN sudah tidak memiliki investasi lagi di PT ENB Mobile Care ("ENB"). Atas penarikan investasi ini, MSN menghapus sisa nilai tercatat investasi pada ENB sebesar Rp593.994 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Eravest Holding Pte. Ltd. ("EVH") membeli 90 lembar saham milik PT Sushi-Tei Indonesia ("Sushi-Tei"). Setelah pembelian tersebut Eravest memiliki 20% kepemilikan pada Sushi-Tei. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Eravest untuk investasi Sushi-Tei ini adalah sebesar Rp45.387.705.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, EBN bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT Sayap Suci Era ("SSE"), dimana EBN memiliki 30% kepemilikan pada SSE. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EBN untuk pendirian SSE adalah sebesar Rp3.750.000. Kemudian pada tanggal 26 Januari 2021, SSE melakukan perubahan nama menjadi PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS") melalui Akta No. 11 AHU-0015478.AH.01.11. Tahun 2021 Tanggal 26 Januari 2021.

Pada tanggal 30 Januari 2021, EBN melakukan penarikan investasi atas SSE dan SSE telah mengembalikan seluruh setoran modal sebesar Rp3.750.000 kepada EBN pada tanggal 29 Januari 2021.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Based on Notarial Deed H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. No. 51, on December 31, 2021, which has obtained endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree dated on January 10, 2022 No. AHU-AH.01-03-0017284, Company through PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") made a withdrawal of its investment in PT ENB Mobile Care and for this, MSN no longer has any investment in PT ENB Mobile Care ("ENB"). Due to the withdrawal of the investment, MSN has written-off its remaining investment in ENB amounted to Rp593,994 on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

On July 26, 2021, Eravest Holding Pte. Ltd. ("EVH") purchased 90 shares of PT Sushi-Tei Indonesia ("Sushi-Tei"). After the purchase Eravest owns 20% interest at Sushi-Tei. Total consideration paid by Eravest for the investment in Sushi-Tei amounted to Rp45,387,705.

On October 27, 2020, EBN together with third party established PT Sayap Suci Era ("SSE"), in which EBN owns 30% ownership interests in SSE. Total consideration paid by EBN for the establishment of SSE amounted to Rp3,750,000. Then on January 26, 2021, SSE changed its name to PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS") through Deed No. 11 AHU-0015478.AH.01.11. Year 2021 dated January 26, 2021.

On January 30, 2021, EBN made a withdrawal of its investment in SSE and SSE has returned the entire paid-up capital of Rp3,750,000 to EBN on January 29, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
PT Mega Mulia Servindo			PT Mega Mulia Servindo
Aset	420.228	482.428	Assets
Liabilitas	2.244.325	2.105.333	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Rugi tahun berjalan	(1.291)	(144.147)	Loss for the year
PT Inovidea Magna Global			PT Inovidea Magna Global
Aset	294.913	532.856	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Penjualan neto	12.500	-	Net sales
Rugi tahun berjalan	(268.068)	(161.064)	Loss for the year
PT Bolttech Device Protection Indonesia			PT Bolttech Device Protection Indonesia
Aset	157.379.238	139.498.488	Assets
Liabilitas	145.804.634	105.412.138	Liabilities
Penjualan neto	287.882.979	261.897.139	Net sales
Laba (rugi) tahun berjalan	6.873.088	(2.087.586)	Profit (loss) for the year
PT Citra Anugrah Sukses Abadi			PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Aset	16.170.493	22.962.708	Assets
Liabilitas	297.625	7.206.761	Liabilities
Penjualan neto	-	2.356.685	Net sales
Laba tahun berjalan	116.922	29.085.427	Profit for the year
PT ENB Mobile Care			PT ENB Mobile Care
Aset	-	12.883.659	Assets
Liabilitas	-	1.095.059	Liabilities
Penjualan neto	-	90.393.841	Net sales
Laba tahun berjalan	-	3.761.165	Profit for the year
PT Sushi-Tei Indonesia			PT Sushi-Tei Indonesia
Aset	322.110.769	280.717.835	Assets
Liabilitas	123.189.331	96.507.114	Liabilities
Penjualan neto	772.144.705	69.738.518	Net sales
Laba tahun berjalan	35.752.620	35.184.783	Profit for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Entitas Ventura Bersama		
<u>Biaya perolehan:</u>		
Saldo awal	41.901.000	-
Penambahan	319.851.836	41.901.000
Total	361.752.836	41.901.000
<u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u>		
<u>entitas asosiasi - neto:</u>		
Saldo awal	(1.392.235)	-
Bagian laba entitas asosiasi tahun berjalan	(18.515.696)	(1.392.235)
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan	(440.541)	-
Penjualan asosiasi	-	-
Total	(20.348.472)	(1.392.235)
Nilai tercatat investasi pada pada entitas ventura bersama dengan metode ekuitas	341.404.364	40.508.765

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

b. The details of investment in joint venture are as follows:

Joint Venture Companies
<u>Acquisition cost:</u>
Beginning balance
Addition
Total
<u>Accumulated share of profit (loss)</u>
<u>from associated companies - net:</u>
Beginning balance
Share of profit from associated companies for the year
Share of other comprehensive income from associated companies for the year
Sale of associate
Total
Carrying amount of investment in joint venture companies - equity method

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, PT Era Blu Elektronik menerbitkan 400.449 saham baru dengan nilai nominal Rp400.449.000 yang diambil bagian oleh EAR dan The Gioi Di Dong Joint Stock Company, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp220.225.000 dan Rp180.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik berubah dari 98% menjadi 55%. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani kedua belah pihak, PT Era Blu Elektronik dikendalikan secara bersama-sama oleh kedua pemegang sahamnya.

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on March 29, 2022, PT Era Blu Elektronik issued 400,449 new shares with total nominal amount of Rp400,449,000 which were taken by EAR and The Gioi Di Dong Joint Stock Company, third party, amounted to Rp220,225,000 and Rp180,225,000, respectively. After the capital increase, EAR's ownership interest in PT Era Blu Elektronik changed from 98% to become 55%. Furthermore, based on the Shareholders' Agreement entered into by both parties, PT Era Blu Elektronik is joint controlled by both of its shareholders.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") bersama dengan, Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), pihak ketiga, mendirikan PT Era Caring Indonesia ("ECI"), dimana EPI memiliki 49,88% kepemilikan pada ECI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EPI untuk pendirian ECI adalah sebesar Rp5.003.000. Berdasarkan Anggaran Dasar ECI, EPI dan CPRM secara bersama-sama mengendalikan ECI. Selain itu, EPI dan CPRM juga menandatangani Perjanjian Tata Kelola atas PT Era Farma Indonesia ("EFI"), dimana CPRM sebagai pemegang obligasi konversi yang diterbitkan EFI mendapatkan pengendalian bersama dengan EPI untuk mengendalikan EFI. Sehingga investasi EPI pada ECI dan EFI dicatat sebagai investasi pada entitas ventura bersama.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, PT Sinar Eka Selaras ("SES") bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), dimana SES memiliki 51% kepemilikan pada JDFD. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian JDFD adalah sebesar Rp5.151.000.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, SES bersama dengan JD Sports Fashion PLC, pihak ketiga mendirikan PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), yang didirikan di Indonesia, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada JDFI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian JDFI adalah sebesar Rp36.750.000.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, pada tanggal 28 Oktober 2022, pemegang saham JDFI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp100.000.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp49.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada JDFI.

JDFD dan JDFI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan JD Sports PLC, pihak ketiga, dimana SES memiliki masing-masing 51% dan 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan JD Sports Fashion PLC tertanggal 28 Juli 2021.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

On January 4, 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") together with Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), third party, established PT Era Caring Indonesia ("ECI"), in which EPI owned 49.88% ownership interests in ECI. Total consideration paid by EPI for the establishment of ECI is amounting to Rp5,003,000. Based on ECI's Articles of Association, EPI and CPRM joint controlled ECI. In addition, EPI and CPRM also entered into a Governance Agreement on PT Era Farma Indonesia ("EFI"), where CPRM as the investor of the convertible bonds issued by EFI is obtaining the joint control with EPI to control EFI. Accordingly, EPI's investment in ECI and EFI are accounted as investment in joint venture.

On August 16, 2021, PT Sinar Eka Selaras ("SES") together with third party established PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), in which SES owned 51% ownership interests in JDFD. Total consideration paid by SES for the establishment of JDFD is amounting to Rp5.151.000.

On August 16, 2021, SES together with JD Sports Fashion PLC, third party established PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI") which is incorporated in Indonesia, in which SES owned 49% ownership interests in JDFI. Total consideration paid by SES for the establishment of JDFI amounted to Rp36,750,000.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, on October 28, 2022, the shareholders of JDFI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp100,000,000 which taken by SES amounted to Rp49,000,000. After the increase in share, there is no change in SES's ownership in JDFI.

JDFD and JDFI are joint venture entities which are joint controlled by SES and JD Sports Fashion PLC, third party, in which SES owned 51% and 49% of the entities, respectively. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and JD Sports PLC dated July 28, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
PT JDSports Fashion Distribution		
Aset	52.043.755	14.115.205
Liabilitas	35.742.042	4.107.212
Penjualan neto	206.083.866	2.207
Laba (rugi) tahun berjalan	6.308.882	(92)
PT JDSports Fashion Indonesia		
Aset	301.444.795	78.850.785
Liabilitas	137.272.281	6.375.909
Penjualan neto	199.555.962	-
Rugi tahun berjalan	(7.271.363)	(2.525)
PT JDSports Fashion Indonesia		
Aset	441.399.115	-
Liabilitas	50.705.884	-
Penjualan neto	14.722.060	-
Rugi tahun berjalan	(9.806.770)	-
PT Era Caring Indonesia		
Aset	40.478.166	-
Liabilitas	24.911.097	-
Penjualan neto	2.573.674	-
Rugi tahun berjalan	(24.429.901)	-
PT Teknologi Belanja Digital		
Aset	32.836.466	-
Liabilitas	22.974.931	-
Penjualan neto	-	-
Rugi tahun berjalan	(238.465)	-
PT Era Farma Indonesia		
Aset	64.914.776	-
Liabilitas	40.428.077	-
Penjualan neto	9.106.884	-
Rugi tahun berjalan	(931.020)	-

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Nilai tercatat investasi dengan Metode Ekuitas :		
Entitas asosiasi	59.511.242	65.340.306
Entitas ventura bersama	341.404.364	40.508.765
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	400.915.606	105.849.071

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

PT JDSports Fashion Distribution	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit (loss) for the year	
PT JDSports Fashion Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT JDSports Fashion Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT Era Caring Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT Teknologi Belanja Digital	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT Era Farma Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	

The movements of investment in associate and joint venture companies are as follows:

Carrying value of investment with equity method :
Associated company
Joint venture companies
Investment in associate and joint venture companies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PROPERTI - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan							
Bangunan dan prasarana	17.674.724	-	-	-	18.399.853	Building and improvements	
Total biaya perolehan	17.674.724	-	-	-	18.399.853	Total cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	(3.195.401)	(354.749)	-	(149.848)	(3.699.998)	Building and improvements	
Total akumulasi penyusutan	(3.195.401)	(354.749)	-	(149.848)	(3.699.998)	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku Neto	14.479.323				14.699.855	Net Book Values	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan							
Bangunan dan prasarana	18.066.289	-	-	(391.565)	17.674.724	Building and improvements	
Total biaya perolehan	18.066.289	-	-	(391.565)	17.674.724	Total cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	(2.899.460)	(362.727)	-	66.786	(3.195.401)	Building and improvements	
Total akumulasi penyusutan	(2.899.460)	(362.727)	-	66.786	(3.195.401)	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku Neto	15.166.829				14.479.323	Net Book Values	

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp354.749 dan Rp362.727, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, bangunan dan prasarana dengan nilai buku neto sebesar Rp15.166.828 (harga perolehan sebesar Rp18.066.289 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp2.899.461) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi akun "Properti Investasi" dikarenakan perubahan penggunaannya.

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp354,749 and Rp362,727, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, building and renovation with net book value of Rp15,166,828 (with acquisition cost of Rp18,066,289 and accumulated depreciation of Rp2,899,461) which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as "Investment Properties" due to the change in its use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Hilangnya Pengendalian/ Balance of a Subsidiary upon Loss of Control	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	201.155.542	-	-	65.618.212	-	266.773.754	Land
Bangunan dan prasarana	837.396.260	122.085.814	(45.290)	(1.620.285)	207.943.478	1.189.147.584	Building and improvements
Kendaraan	14.596.680	2.612.897	(1.386.356)	-	-	374.216	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	269.942.725	191.927.847	(1.592.093)	(277.492)	2.196.795	7.713.454	Office and outlet equipment
Mesin	29.716.748	3.624.767	-	-	-	33.341.515	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	134.629.457	51.582.336	(6.554)	-	18.230.567	4.250.700	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	17.041.096	355.601.522	-	-	(140.653.244)	-	Building and improvements
Total biaya perolehan	1.504.478.508	727.435.183	(3.030.293)	(1.897.777)	153.335.808	35.725.977	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(376.498.965)	(102.283.801)	44.101	1.515.089	2.087.920	(4.746.459)	Building and improvements
Kendaraan	(9.244.248)	(1.371.719)	1.105.642	-	-	(173.744)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(162.760.851)	(62.798.824)	1.518.653	139.209	6.180.204	(1.936.334)	Office and outlet equipment
Mesin	(27.822.164)	(405.585)	-	-	12.005	-	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(75.784.085)	(24.555.596)	6.554	-	(12.005)	(1.684.010)	Furniture and fixtures
Subtotal	(652.110.313)	(191.415.525)	2.674.950	1.654.298	8.268.124	(8.540.547)	Sub-total
Akumulasi Rugi							Accumulated
<u>Penurunan Nilai</u>							<u>Impairment Loss</u>
Bangunan dan prasarana	(456.059)	-	-	-	(2.991.500)	-	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(652.566.372)	(191.415.525)	2.674.950	1.654.298	5.276.624	(8.540.547)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	851.912.136					1.573.130.834	Net Book Values

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	192.474.898	8.680.644	-	-	-	201.155.542	Land
Bangunan dan prasarana	721.716.730	145.773.772	(38.435.903)	11.056.798	(2.715.136)	837.396.261	Building and improvements
Kendaraan	11.607.580	3.900.293	(1.167.291)	340.944	(84.846)	14.596.680	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	221.204.467	77.653.751	(19.055.998)	(8.597.654)	(1.261.840)	269.942.725	Office and outlet equipment
Mesin	27.785.389	1.931.359	-	-	-	29.716.748	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	104.839.817	32.825.299	(1.792.237)	456.882	(1.700.305)	134.629.457	Furniture and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	8.565.148	19.998.283	-	(11.522.335)	-	17.041.096	Building and improvements
Total biaya perolehan	1.288.194.029	290.763.401	(60.451.429)	(8.265.365)	(5.762.127)	1.504.478.509	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(325.730.207)	(76.159.501)	24.518.099	14.586	902.268	(376.454.755)	Building and improvements
Kendaraan	(9.041.340)	(1.029.418)	1.113.148	(340.944)	54.306	(9.244.248)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(145.955.636)	(33.753.697)	11.947.200	4.348.584	652.698	(162.760.851)	Office and outlet equipment
Mesin	(27.785.389)	(36.775)	-	-	-	(27.822.164)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(60.568.122)	(15.938.344)	259.230	(14.586)	433.527	(75.828.295)	Furniture and fixtures
Subtotal	(569.080.694)	(126.917.735)	37.837.677	4.007.640	2.042.799	(652.110.313)	Sub-total
Akumulasi Rugi							Accumulated
<u>Penurunan Nilai</u>							<u>Impairment Loss</u>
Bangunan dan prasarana	(2.655.969)	-	2.199.910	-	-	(456.059)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(571.736.663)	(126.917.735)	40.037.587	4.007.640	2.042.799	(652.566.372)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	716.457.366					851.912.136	Net Book Values

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp191.415.525 dan Rp126.917.735, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Selama tahun 2022, uang muka pembelian aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp65.618.212 dan Rp92.840.000 direklasifikasikan sebagai tanah dan bangunan dan prasarana yang merupakan bagian dari akun "Aset Tetap"

Selama tahun 2021, beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp4.257.155 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	655.410	23.280.783	<i>Proceeds from sale of fixed assets Net book value of fixed assets sold</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	(355.343)	(22.613.753)	
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	300.067	667.030	Gain on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah milik Grup tertentu dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 25.210 dan 21.893 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2051 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp191,415,525 and Rp126,917,735, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

During 2022, advances for purchase of fixed assets with net book value of Rp65,618,212 and Rp92,840,000, respectively, were reclassified as land and Building improvement which are part of the "Fixed Assets" account.

During 2021, several of office and outlet equipments with net book value of Rp4,257,155 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories".

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

As of December 31, 2022 dan 2021, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 25,210 and 21,893 square meters respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2024 to 2051 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Sudiono Awaludin dan rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 26 Oktober 2021, nilai terpulihkan dari tanah yang dimiliki oleh PT Era Sukses Abadi ("ESA") yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar adalah sebesar Rp77.375.000, sehingga mengakibatkan pembalikan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.199.910 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada 2023. Pada tanggal laporan keuangan, persentase penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan ini antara 30 - 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp660.400.317 dan Rp524.806.311 pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA dan PT Arthagraha General Insurance.. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp350.550.198 dan Rp212.832.919 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021, based on the valuation performed by KJPP Sudiono, Awaludin dan rekan, an independent appraisal, on its report dated October 26, 2021, the recoverable amount of the land owned by PT Era Sukses Abadi ("ESA") determined using market value approach is amounted to Rp77,375,000, hence resulting in reversal of impairment loss of Rp2,199,910, which is recorded as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

As of December 31, 2022, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2022, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on 2023. As of the date of these financial statements, the percentage of completion of these renovation are between 30 - 90%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp660,400,317 and Rp524,806,311, respectively, with third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA and PT Arthagraha International Insurance. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp350,550,198 and Rp212,832,919, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Software</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
Biaya perolehan					
Saldo, 1 Januari 2021	627.311.425	92.868.737	19.004.983	739.185.145	Balance, January 1, 2021
Pembelian <i>software</i>	-	-	32.895.507	32.895.507	Purchase of software
Pembelian merek dan lisensi	-	49.084.712	-	49.084.712	Purchase of brand and licenses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(409.937)	-	-	(409.937)	Difference in foreign currency translation of financial statements
<i>Impairment of goodwill</i>	(29.938.259)	-	-	(29.938.259)	Impairment of goodwill
Saldo, 31 Desember 2021	596.963.229	141.953.449	51.900.490	790.817.168	Balance, December 31, 2021
Pembelian <i>software</i>	-	-	22.893.296	22.893.296	Purchase of software
Pembelian merek dan lisensi	-	4.977.026	-	4.977.026	Purchase of brand and licenses
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	132.883.556	132.883.556	Reclassification of software
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	795.175	187.368	-	946.543	Difference in foreign currency translation of financial statements
<i>Impairment of goodwill</i>	(403.483)	-	-	(403.483)	Impairment of goodwill
Saldo, 31 Desember 2022	597.318.921	147.117.843	207.677.342	952.114.106	Balance, December 31, 2022
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo, 1 Januari 2020	-	-	12.655.480	12.655.480	Balance, January 1, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	-	10.308.010	10.308.010	Amortization during the year
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	-	-	Reclassification of software
Saldo, 31 Desember 2021	-	-	22.963.490	22.963.490	Balance, December 31, 2021
Amortisasi tahun berjalan	-	642.285	48.212.311	48.854.596	Amortization during the year
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	6.180.204	6.180.204	Reclassification of software
Saldo, 31 Desember 2022	-	642.285	77.356.005	77.998.290	Balance, December 31, 2022
Nilai buku neto					Net book value
Saldo, 31 Desember 2022	597.318.921	146.475.558	130.321.337	874.115.816	Balance, December 31, 2022
Saldo, 31 Desember 2021	596.963.229	141.953.449	28.937.000	767.853.678	Balance, December 31, 2021

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Merek dan Lisensi yang dicatat EBP sebesar Rp15.806.820 merupakan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") yang memberikan hak kepada EBP untuk menggunakan sistem dan merek Paris Baguette, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Paris Baguette Store* di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ <i>Goodwill</i>		Merek dan Lisensi/ <i>Brand and Licenses</i>		
	2022	2021	2022	2021	
	31 Desember/December 31,				
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626	-	-	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	58.528.726	58.528.726	92.868.737	92.868.737	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	19.263.262	18.504.087	-	-	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Azec Indonesia	-	-	-	-	PT Azec Indonesia
Management Services	17.030.878	17.030.878	-	-	Management Services
PT Urogen Advanced	-	-	-	-	PT Urogen Advanced
Solutions	7.252.429	7.252.429	-	-	Solutions
PT Citra Kreativa Inovasi	-	403.483	-	-	PT Citra Kreativa Inovasi
Lamina and Loops	-	-	37.800.000	37.800.000	Lamina and Loops
Paris Baguette	-	-	15.806.820	11.284.712	Paris Baguette

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

Brand and Licenses amounted by Rp15,806,820 recorded by EBP represents the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") which granted EBP the right to use Paris Baguette's System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Paris Baguette Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid for 10 years.

As of December 31, 2022 and 2021, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	
	31 Desember/December 31	
	2022	2021
PT Teletama Artha Mandiri	10,25%	10,33%
iBox	10,25%	10,33%
CG Computers Sdn. Bhd.	7,95%	7,75%
PT Azec Indonesia Management Services	11,61%	10,42%
PT Urogen Advanced Solutions	9,16%	9,32%
Lamina dan Loops	11,63%	-
The Face Shop	-	9,95%

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penurunan nilai atas goodwill yang dialokasikan ke unit penghasil kas PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") sebesar Rp403.483, sehubungan dengan penghentian operasinya. Rugi penurunan nilai tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan pengujian penurunan nilai tahunan yang dilakukan, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill yang dialokasikan ke unit penghasil kas The Face Shop masing-masing sebesar Rp18.457.090 dan unit penghasil kas PT Urogen Advanced Solutions pada tahun 2021 sebesar Rp11.481.169 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021, selain penurunan goodwill yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
	3,00%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
	3,00%	3,00%	iBox
	2,00%	3,00%	CG Computers Sdn. Bhd.
	3,00%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services
	3,00%	3,00%	PT Urogen Advances Solutions
	3,00%	-	Lamina and loops
	3,00%	3,00%	The Face Shop

As of December 31, 2022, the Group impaired the goodwill allocated to the cash generating unit of PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") amounted to Rp403,483, due to CKI has cease its operation. The impairment loss is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, based on the annual impairment test, the Company recognized impairment loss on goodwill allocated to the cash generating unit of The Face Shop amounted to Rp18,457,090, respectively, and cash generating unit of PT Urogen Advanced Solutions amounted to Rp11,481,169 in 2021 and are recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2021, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo Awal	815.734.835	655.964.117	Beginning balance
Penambahan	981.980.627	535.906.073	Addition
Pengurangan	(9.225.870)	(45.835.330)	Deduction
Reklasifikasi	-	(141.250)	Reclassification
Beban penyusutan	(405.064.391)	(328.038.980)	Depreciation expense
Efek translasi	3.958.911	(2.119.795)	Effect on translation
Total	1.387.384.112	815.734.835	Total

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	523.465.497	406.805.066	Beginning balance
Penambahan	951.135.410	488.011.033	Addition
Penambahan bunga	50.617.473	38.240.099	Accretion of interest
Pembayaran	(659.209.387)	(400.542.619)	Payment
Pengurangan	-	(6.830.324)	Deduction
Efek translasi	8.350.575	(2.217.758)	Effect on translation
Total	874.359.568	523.465.497	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	443.013.317	298.553.293	Less: current maturities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	431.346.251	224.912.204	Lease Liability – net of current maturities

Aset hak-guna yang dimiliki Grup berasal dari perjanjian sewa gerai-gerai dan gudang yang dioperasikan oleh Grup. Pada 2021, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Pada tahun 2021, reklasifikasi aset hak-guna merupakan reklasifikasi ke aset tetap.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the year ended December 31, 2022 are as follows:

Movement of lease liabilities are as follows:

Right-of-use assets owned by the Group derived from the rental agreements of the retail outlets and warehouse operated by the Group. In 2021, deduction of right-of-use asset and lease liabilities representing the derecognition of right-of-use assets in relation with outlet closure during the year.

In 2021, reclassification of right-of-use assets representing the reclassification to fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITY (continued)**

As of December 31, 2022 dan 2021, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 26)	405.064.391	328.038.980	Selling and distribution expense (Note 26)
Beban bunga sewa	50.617.473	38.240.099	Accretion of interest
Total	455.681.864	366.279.079	Total

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>			Time revolving loan
Pokok utang			Principal
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	1.242.669.408	552.490.400	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	250.000.000	250.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	1.498.538.061	157.930.399	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	180.000.000	180.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Malayan Banking Bhd.	10.261.924	3.122.312	Malayan Banking Bhd.
DBS Bank Ltd., Singapore	18.494.609	14.556.970	DBS Bank Ltd., Singapore
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.995.072)	(1.079.098)	Unamortized transaction costs
Subtotal	3.192.968.930	1.157.020.983	Sub-total
<i>Banker's acceptance dan LC</i>			<i>Banker's acceptance and LC</i>
Entitas anak			Subsidiary
Malayan Banking Bhd.	79.129.717	27.110.170	Malayan Banking Bhd.
Subtotal	79.129.717	27.110.170	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Utang bank jangka pendek (lanjutan)		
Cerukan		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	122.847.814	5.310.363
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	62.710.983	78.526.004
PT Bank CTBC Indonesia	19.965.720	19.999.487
CIMB Bank Bhd.	11.483.239	-
Malayan Banking Bhd.	3.913.083	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.625.910)	(403.583)
Subtotal	219.294.929	103.432.271
Total utang bank jangka pendek	3.491.393.576	1.287.563.424
Utang bank jangka panjang		
Fasilitas kredit investasi		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.398.610
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	446.681.123	335.897.015
Malayan Banking Bhd.	21.587.544	20.263.851
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(941.621)	(41.250)
Total utang bank jangka panjang - neto	467.327.046	357.518.226
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(285.477.902)	(143.409.195)
Bagian jangka panjang	181.849.144	214.109.031

16. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

Short-term bank loans (continued)
Overdrafts
Principal
Company
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
CIMB Bank Bhd.
Malayan Banking Bhd.
Unamortized transaction costs
Sub-total
Total short-term bank loans
Long-term bank loans
Investment credit loan
Principal
Company
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
Malayan Banking Bhd.
Unamortized transaction costs
Total long term bank loans - net
Less current portion
Long-term portion

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing tidak melebihi AS\$108.000.000 dan AS\$80.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Perusahaan	400.000.000	417.000.000
EAR	350.000.000	175.000.000
TAM	260.000.000	200.000.000
DCM	150.000.000	75.000.000
SES	50.000.000	100.000.000
MMS	25.000.000	75.000.000
NASA	25.000.000	55.000.000
PPS	25.000.000	55.000.000
MII	25.000.000	25.000.000
SAM	7.500.000	7.500.000
UAS	7.500.000	7.500.000
NGA	5.000.000	5.000.000
CKI	-	3.000.000

The Company
EAR
TAM
DCM
SES
MMS
NASA
PPS
MII
SAM
UAS
NGA
CKI

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$108,000,000 and US\$80,000,000.
- Overdraft facility with respective credit amount of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp2.635.000.000 dan Rp2.300.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
EAR	705.000.000	500.000.000
TAM	700.000.000	500.000.000
Perusahaan	600.000.000	600.000.000
DCM	300.000.000	100.000.000
NASA	150.000.000	135.000.000
SES	75.000.000	350.000.000
MII	50.000.000	60.000.000
NGA	20.000.000	20.000.000
SAM	17.500.000	17.500.000
UAS	17.500.000	17.500.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Februari 2021 dan di perpanjang sampai dengan 13 November 2023.

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp800.000.000 dan Rp200.000.000. Jumlah pinjaman KI yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
EAR	514.000.000	75.000.000
DCM	150.000.000	30.000.000
MII	100.000.000	59.000.000
NASA	36.000.000	18.000.000
NGA	-	18.000.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,635,000,000 and Rp2,300,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
EAR	705.000.000	500.000.000	EAR
TAM	700.000.000	500.000.000	TAM
Perusahaan	600.000.000	600.000.000	The Company
DCM	300.000.000	100.000.000	DCM
NASA	150.000.000	135.000.000	NASA
SES	75.000.000	350.000.000	SES
MII	50.000.000	60.000.000	MII
NGA	20.000.000	20.000.000	NGA
SAM	17.500.000	17.500.000	SAM
UAS	17.500.000	17.500.000	UAS

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until February 13, 2021 and extended until November 13, 2023.

- *Kredit Investasi "KI" facility with maximum credit amount as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp800,000,000 and Rp200,000,000. The total KI loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
EAR	514.000.000	75.000.000	EAR
DCM	150.000.000	30.000.000	DCM
MII	100.000.000	59.000.000	MII
NASA	36.000.000	18.000.000	NASA
NGA	-	18.000.000	NGA

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebesar Rp300.000.000. Jumlah pinjaman IL yang dapat ditarik oleh EAR dan TAM.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas IL berlaku sampai dengan 2 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,50 % per tahun dan 7,00% sampai 8,00% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dengan nilai buku sebesar masing-masing Rp350.550.198 dan Rp212.832.919 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Installment Loan* "IL" facility with maximum credit amount as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp300,000,000. The total IL loan that can be withdrawn by EAR and TAM.

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the IL facilities are valid until 2 years after withdrawn the credit facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, these loan facilities bear interest ranging from 7.50% per annum and 7.00% to 8.00% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6); and*
- *Land and building owned by the Company, EAR, and ESA with net book value of Rp350,550,198 and Rp212,832,919, respectively, as of December 31, 2022 and 2021 (Note 13).*

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;*
- *Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, dan SAM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, dan SAM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, and SAM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, and SAM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Desember 2022, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar \$AS2.200.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 April 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,50% per tahun dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,75% - 7,85% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of December 31, 2022, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of December 31, 2022 and 2021, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until April 7, 2023.

For the year ended December 31, 2022. These loan facilities bear interest ranging from 7.00% - 7.50% per annum and for the year ended December 31, 2021, these loan facilities bear interest ranging from 6.75% - 7.85% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Saldo terutang EAR atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan *demand loan*. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah Rp180.000.000. Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dimana pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah sebesar Rp250.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya). Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward)* sebesar US\$1.500.000. Selama tahun 2022 dan 2021, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku masing-masing berkisar antara 7,50% per tahun dan 8,00% sampai 9,25% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/073/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp450.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 6).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

EAR Outstanding balance of short-term loan and demand loan as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp180,000,000, respectively. On October 26, 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, whereby as of December 31, 2022 and 2021, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounted to Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar). During 2022 and 2021, The Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US\$1,500,000. During 2022 and 2021, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.50% per annum and 8.00% to 9.25% per annum, respectively. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

Based on Letter No. MKT/EXT/073/III/2022 dated March 30, 2022, the credit facilities obtained by the company consists of short-term loan amount Rp450,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijamin terhadap piutang yang dijamin minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan debt service coverage ratio (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp250.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 7 September 2021, perjanjian kredit di atas telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 15 Juli 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM62.000.000, RM24.000.000, RM20.000.000, RM24.000.000, dan RM62.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM70.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM62.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp250,000,000.

As of December 31, 2022, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On September 7, 2021, the above credit agreement has been amended and extended until July 15, 2022. Based on the latest amendment, CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR62,000,000, MYR24,000,000, MYR20,000,000, MYR24,000,000, and MYR62,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed MYR70,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR62,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas *OD* sebesar RM3.229.030 (setara dengan Rp11.483.239).

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd. (continued)

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of December 31, 2022, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of *OD* facilities amounted to MYR3,229,030 (equivalent to Rp11,483,239).

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas OD dan BA masing-masing sebesar RM832.353 (setara dengan Rp2.960.054) dan RM2.001.000 (setara dengan Rp7.116.056).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM920.000 (setara dengan Rp3.142.812).

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

The above facilities are charged with the following interest:

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and negative pledge over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until December 31, 2023.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of OD and BA facilities amounted to MYR832,353 (equivalent to Rp2,960,054) and MYR2,001,000 (equivalent to Rp7,116,056).

As of December 31, 2021, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR920,000 (equivalent to Rp3,142,812).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/per annum	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/per mensem	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/per annum	<i>Trust Receipt</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/per mensem	<i>Bank Guarantee</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas OD dan BA Urban masing - masing sebesar RM267.987 (setara dengan Rp953.029) dan RM1.287.000 (setara dengan Rp4.576.894)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas OD dan BA Urban masing - masing sebesar RM913.999 (setara dengan Rp3.122.312) dan RM114.000 (setara dengan Rp389.435)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2022, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until August 31, 2023.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of Urban's OD and BA facility amounted to MYR267.987 (equivalent to Rp953,029) and MYR1.287.000 (equivalent to Rp4,576,894)

As of December 31, 2021, the outstanding balance of Urban's OD and BA facility amounted to MYR913,999 (equivalent to Rp3,122,312) and MYR114,000 (equivalent to Rp389,435)

The above facilities are secured by corporate guarantee by the Company. As of December 31, 2022, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000. Pada tanggal 13 Juli 2022, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit menjadi sebesar RM128.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem* (minimum RM75).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas *LC* dan *BA* masing-masing sebesar RM6.070.311 (setara dengan Rp21.587.544) dan RM18.962.887 (setara dengan Rp67.436.767).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas *BA* dan *LC*, masing - masing sebesar RM6.902.000 (setara dengan Rp23.577.923) dan RM5.931.867 (setara dengan Rp20.263.851).

DBS Bank Ltd

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"), Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 14 Juli 2022, EINS memperoleh fasilitas *Trade* dengan pagu kredit sebesar \$AS1.200.000, fasilitas dengan pagu kredit sebesar \$AS309.000 dan fasilitas *Temporary Trade* dengan pagu kredit sebesar \$AS482.000.

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 27, 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), The loan agreement has been amended for several times, whereby on July 13, 2021, CG obtained a *Letter of Credit (LC)* with maximum credit amount of MYR48,000,000. On July 13, 2022, CG obtained an additional *Letter of Credit (LC)* with maximum credit amount become to MYR128,000,000.

The facilities are charged with 0.1% per month/*per mensem* (minimum MYR75).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of December 31, 2022, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of CG's *LC* and *BA* facility amounted to MYR6,070,311 (equivalent to Rp21,587,544) and MYR18,962,887 (equivalent to Rp67,436,767), respectively..

As of December 31, 2021, the outstanding balance of CG's *BA* and *LC* facility amounted to MYR6,902,000 (equivalent to Rp23,577,923) and MYR5,931,867 (equivalent to Rp20,263,851).

DBS Bank Ltd

On June 24, 2020, Era International Network Pte. Ltd ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"), The Loan agreement has been amended for several times, whereby on July 14, 2022, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US\$1,200,000, Long Term *Letter of Guarantee* facilities with maximum credit amount of US\$309,000 and *Temporary Trade* facilities with maximum credit amount of US\$482,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd (lanjutan)

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar \$AS1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:

- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari \$AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari *supplier* yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang atas *trade facilities* sebesar \$AS1.175.679 (setara dengan Rp18.494.609) dan \$AS1.025.308 (setara dengan Rp14.456.970).

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp207.895.501 dan Rp146.127.108 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Maybank Singapore Limited

Pada tanggal 7 Februari 2022, Erajaya Digital Retail Pte Ltd (ERDIRET), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Revolving Credit Facility (RFC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin1.200.000, \$Sin1.200.000, \$Sin300.000, dan \$Sin2.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi \$Sin3.500.000.

16. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd (continued)

The facilities are charged with annual fee amounting US\$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:

- Ensure adjusted net worth not less than US\$7,500,000
- Financing under this facilities shall be restricted to purchase from supplier acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)
- No related party transaction are permitted for financing under this facilities

As of December 31, 2022, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade facilities amounted to US\$1,175,679 (equivalent to Rp18,494,609) and US\$1,025,308 (equivalent to Rp14,456,970).

Interest expenses of the above credit facilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp207,895,501 and Rp146,127,108, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Maybank Singapore Limited

On February 7, 2022, Erajaya Digital Retail Pte Ltd (ERDIRET), entered into a loan agreement with Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Based on the agreement, ERDIRET obtained Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Revolving Credit Facility (RFC), Standby Documentary Credit (SBLC) facilities with maximum credit amount of Sin\$1,200,000, Sin\$1,200,000, Sin\$300,000, and Sin\$2,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed Sin\$3,500,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Maybank Singapore Limited (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate
<i>Letter of Credit</i>	0,125% per bulan/ <i>per mensem</i>
<i>Trust Receipt</i>	1% per tahun/ <i>per annum</i>
<i>Revolving Credit Facility</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,50% per tahun/ <i>per annum</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, ERDIRET memiliki saldo terutang atas fasilitas RCF sebesar \$Sin880.166 (setara dengan Rp10.261.924).

16. BANK LOANS (continued)

Maybank Singapore Limited (continued)

The above facilities are charged with the following interest:

<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>
<i>Revolving Credit Facility</i>
<i>Standby Letter of Credit</i>

As of December 31, 2022, the outstanding balance of ERDIRET's RCF facilities amounted to Sin\$880,166 (equivalent to Rp10,261,924).

17. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Xiaomi Technology Indonesia	211.885.950	60.959.999
PT Samsung Electronics Indonesia	195.208.081	48.353.687
PT World Innovative Telecommunication	118.636.046	109.279.228
PT Siemens Indonesia	56.802.443	55.016.965
PT Vivo Communication Indonesia	53.210.324	78.348.239
PT Good Mobile Indonesia	34.248.461	12.614.698
PT B Braun Medical Indonesia	32.566.033	25.888.802
PT Asus Technology Indonesia Batam	30.415.599	34.352.406
PT Apple Indonesia	29.827.891	7.055.295
PT Indosat Tbk	23.641.422	28.259.766
PT Garmin Indonesia distribution	22.815.811	-
PT XL Axiata Tbk	21.754.571	13.697.519
PT Synnex Metrodata Indonesia	19.394.762	14.639.389
PT GE Healthcare Indonesia	16.996.113	33.035.121
PT Win Access Telecommunication	9.503.285	10.545.152
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	230.183.948	125.805.198

17. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

Third parties:
Rupiah
PT Xiaomi Technology Indonesia
PT Samsung Electronics Indonesia
PT World Innovative Telecommunication
PT Siemens Indonesia
PT Vivo Communication Indonesia
PT Good Mobile Indonesia
PT B Braun Medical Indonesia
PT Asus Technology Indonesia Batam
PT Apple Indonesia
PT Indosat Tbk
PT Garmin Indonesia Distribution
PT XL Axiata Tbk
PT Synnex Metrodata Indonesia
PT GE Healthcare Indonesia
PT Win Access Telecommunication
Others (below Rp10 billion each)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS37.916.063 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS14.518.865 pada tanggal 31 Desember 2021)	596.457.586	207.169.680
iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS5.756.550 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS2.224.885 pada tanggal 31 Desember 2021)	90.556.285	31.746.877
Blackhawk Network (\$AS2.426.692 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS3.093.744 pada tanggal 31 Desember 2021)	38.174.285	44.144.633
HMD Global Oy (\$AS1.408.865 pada tanggal 31 Desember 2022)	22.162.860	-
Garmin Corporation (\$AS965.696 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS218.357 pada tanggal 31 Desember 2021)	15.191.371	3.115.739
Infinitt SE Asia Sdn. Bhd. (\$AS470.807 pada tanggal 31 Desember 2022)	7.406.268	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS680.469 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS17.195 pada tanggal 31 Desember 2021)	10.704.456	245.350
Dolar Singapura		
Ingram Micro Asia Pte. Ltd. (\$Sin1.518.470 pada tanggal 31 Desember 2022)	17.703.844	-
Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin1.066.564 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin2.140.542 pada tanggal 31 Desember 2021)	12.435.070	22.548.465
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin423.947 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin104.420 pada tanggal 31 Desember 2021)	4.942.795	1.099.961

17. ACCOUNTS PAYABLE

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

31 Desember/December 31		Third parties: (continued)
2022	2021	United States dollar
		Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$37,916,063 as of December 31, 2022 and US\$14,518,865 as of December 31, 2021)
		iFlight Technology Co. Ltd. (US\$5,756,550 as of December 31, 2022 and US\$2,224,885 as of December 31, 2021)
		Blackhawk Network (US\$2,426,692 as of December 31, 2022 and US\$3,093,744 as of December 31, 2021)
		HMD Global Oy (US\$1,408,865 as of December 31, 2022)
		Garmin Corporation (US\$965,696 as of December 31, 2022 and US\$218,357 as of December 31, 2021)
		Infinitt SE Asia Sdn. Bhd. (US\$470,807 as of December 31, 2022)
		Others (below Rp5 billion each) (US\$680,469 as of December 31, 2022 and US\$17,195 as of December 31, 2021)
		Singapore dollar
		Ingram Micro Asia Pte. Ltd. (Sin\$1,518,470 as of December 31, 2022)
		Telecom Equipment Pte. Ltd. (Sin\$1,066,564 as of December 31, 2022 and Sin\$2,140,542 as of December 31, 2021)
		Others (below Rp5 billion each) (Sin\$423,947 as of December 31, 2022 and Sin\$104,420 as of December 31, 2021)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia		
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM111.851.296 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM147.406.133 pada tanggal 31 Desember 2021)	397.743.209	503.539.351
Samsung Malaysia Electronics (SME) Sdn. Bhd. (RM5.016.611 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM5.006.955 pada tanggal 31 Desember 2021)	17.839.070	17.103.759
Dancom Tt&L Telecommunications Sdn. Bhd. (RM4.405.236 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM890.968 pada tanggal 31 Desember 2021)	15.665.018	3.043.546
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (RM8.611.171 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM3.154.377 pada tanggal 31 Desember 2021)	30.621.323	10.775.354
Total utang usaha - pihak ketiga	2.384.694.180	1.502.384.179
Total utang usaha - pihak berelasi	16.120.928	11.436.238
Total utang usaha	2.400.815.108	1.513.820.417

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Lancar	1.668.675.585	1.139.608.981
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	629.650.550	297.086.938
31 - 60 hari	14.859.307	24.142.167
61 - 90 hari	49.408.342	4.431.482
Lebih dari 90 hari	22.100.396	37.114.611
Total	2.384.694.180	1.502.384.179

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

31 Desember/December 31		
2022	2021	
		<i>Third parties: (continued)</i>
		<i>Malaysian Ringgit</i>
		<i>Apple Malaysia Sdn. Bhd.</i>
		<i>(MYR111,851,296 as of</i>
		<i>December 31, 2022 and</i>
		<i>MYR147,406,133 as of</i>
		<i>December 31, 2021)</i>
		<i>Samsung Malaysia Electronics</i>
		<i>(SME) Sdn. Bhd. (MYR5,016,611</i>
		<i>as of December 31, 2022</i>
		<i>and MYR5,006,955 as of</i>
		<i>December 31, 2021)</i>
		<i>Dancom Tt&L Telecommunications</i>
		<i>Sdn. Bhd. (MYR4,405,236</i>
		<i>as of December 31, 2022</i>
		<i>and MYR890,968 as of</i>
		<i>December 31, 2021)</i>
		<i>Others (below Rp10 billion each)</i>
		<i>(MYR8,611,171 as of</i>
		<i>December 31, 2022 and</i>
		<i>MYR3,154,377 as of</i>
		<i>December 31, 2021)</i>
		<i>Total trade payables - third parties</i>
		<i>Total trade payables - related parties</i>
		Total trade payables

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

31 Desember/December 31		
2022	2021	
		<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
		Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Lancar	16.086.225	11.435.081	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	4.825	1.157	1 - 30 days
31 - 60 hari	566	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	29.312	-	More than 90 days
Total	16.120.928	11.436.238	Total

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

- d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	754.629.500	482.456.644	Promotion fund
Credit Card	9.079.947	26.273.680	Credit Card
Deloitte	8.938.000	-	Deloitte
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	4.907.984	4.284.357	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT XL Axiata Tbk	3.706.814	4.439.260	PT XL Axiata Tbk
RSUD Gunung Jati Cirebon	3.366.216	-	RSUD Gunung Jati Cirebon
RSUD Purworejo	3.099.099	-	RSUD Purworejo
PT Sinar Sakti Metalindo	2.495.970	-	PT Sinar Sakti Metalindo
PT Victorindo Jaya Perkasa	2.091.150	-	PT Victorindo Jaya Perkasa
PT Bumi Media Kresindo	1.915.129	-	PT Bumi Media Kresindo
PT Archinet Indonesia	1.499.498	-	PT Archinet Indonesia
PT Kudo Teknologi Indonesia	1.183.251	3.132.116	PT Kudo Teknologi Indonesia
CV Sinar Logam	1.080.505	-	CV Sinar Logam
PT Indosat Tbk	289.648	4.288.547	PT Indosat Tbk
PT Blend Media Kreasi	-	9.795.304	PT Blend Media Kreasi
Magento, Inc	-	6.130.982	Magento, Inc
PT Multimarilyn Permata Nusantara	-	221.600	PT Multimarilyn Permata Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	164.202.350	104.988.200	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (\$Sin443.429 Pada tanggal 31 December 2022)	5.169.933	-	Home Star Furniture Decoreation Sdn. Bhd. (Sin\$443,429 as of December 31, 2022)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin584.012 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$Sin657.871 pada tanggal 31 Desember 2021)	6.808.998	6.930.013	Others (below Rp1 billion each) (Sin\$584,012 as of December 31, 2022 and Sin\$657,871 as of December 31, 2021)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
AXA Affin General Insurance Berhad (RM3.552.557 pada 31 Desember 2022)	12.632.893	-	<i>AXA Affin General Insurance Berhad (MYR3,552,557 as of December 31, 2022)</i>
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM3.107.429 pada tanggal 31 Desember 2022)	11.050.016	-	<i>Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (MYR3,107,429 as of December 31, 2022)</i>
One Fast Express Sdn. Bhd. (RM531.101 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM1.136.710 pada tanggal 31 Desember 2021)	1.888.595	3.883.001	<i>One Fast Express Sdn. Bhd. (MYR531,101 as of December 31, 2022 and MYR1,136,710 as of December 31, 2021)</i>
State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (RM1.745.489 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	5.962.589	<i>State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (MYR1,745,489 as of December 31, 2021)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM10.469.597 pada tanggal 31 Desember 2022 dan RM4.292.702 pada tanggal 31 Desember 2021)	38.256.239	14.663.871	<i>Others (below Rp1 billion each) (MYR10,469,597 as of December 31, 2022 and MYR4,292,702 as of December 31, 2021)</i>
Total utang lain-lain - pihak ketiga	1.038.291.735	677.450.164	Total other payables - third parties

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen dan pelanggan untuk tujuan promosi.

As of December 31, 2022 and 2021, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers and customers for promotion purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiary's joint promotion programs with those banks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian besar utang lain-lain kepada PT XL Axiata merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

As of December 31, 2022 and 2021, other payables to PT XL Axiata Tbk mainly represent advance from customer for purchase of cellular phones.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain kepada Deloitte merupakan utang untuk jasa implementasi *software*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, RSUD Gunung Jati Cirebon, dan RSUD Purworejo merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan.

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2022, other payables to Deloitte represent software implementation service.

As of December 31, 2022 and 2021, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, RSUD Gunung Jati Cirebon, and RSUD Purworejo represent advance from customer for purchase of medical equipment.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Periklanan dan promosi	46.861.293	52.522.529	Advertising and promotion
Beban angkut	12.118.692	5.592.089	Freight
Jasa tenaga ahli	11.038.336	21.157.425	Professional fees
Program loyalitas pelanggan	10.865.084	14.676.520	Customer loyalty program
Sewa	5.332.677	7.913.683	Rental
Beban bunga	5.112.331	1.766.896	Interest expenses
Telekomunikasi, air dan listrik	2.225.512	1.966.655	Telecommunication, water and electricity
Lain-lain	64.786.266	62.743.906	Others
Total	158.340.191	168.339.703	Total

19. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

19. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	8.123.030	6.131.278	Article 4(2)
Pasal 21	8.421.003	5.643.149	Article 21
Pasal 23	51.950.385	18.461.352	Article 23
Pasal 25	11.675.165	4.787.604	Article 25
Pasal 26	1.651.788	608.527	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	37.663.554	64.058.704	Article 29 (Note 30)
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 30)	8.991.056	15.451.946	Overseas income tax payable (Note 30)
Goods and service tax	12.626.770	6.146.238	Goods and service tax
Pajak pertambahan nilai PB1	923.159.319	13.954.777	Value added tax PB1
	1.172.072	340.537	
Total	1.065.434.142	135.584.112	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	38.529.462	50.459.753
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	192.140.270	188.798.320
Total	230.669.732	239.258.073

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sejumlah Rp192.140.270 dan Rp188.798.320, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp5.012.443 dan Rp3.106.003, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain, masing-masing sebesar (Rp4.559.016) dan Rp9.639.298. Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 199/HAH/III/23 sampai dengan 227/HAH/III/23 tertanggal 22 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022 dan No. 184/HAH/III/22 sampai dengan 209/HAH/III/22 tertanggal 26 Januari 2022 untuk 31 Desember 2021.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits is liabilities related to employees salaries and jamsostek.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized long-term employee benefits liabilities Rp192,140,270 and Rp188,798,320, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp5,012,443 and Rp3,106,003, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the amount recognized in other comprehensive (loss) income amounted to (Rp4,559,016) and Rp9,639,298, respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, an independent actuary, based on its reports from No. 199/HAH/III/23 until 227/HAH/III/23 dated February 22, 2023 for December 31, 2022 and No. 184/HAH/III/22 until 209/HAH/III/22 dated January 26, 2022 for December 31, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Tingkat bunga (per tahun)	5,18% - 7,44%	3,07% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.00%
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI'IV	TMI'IV

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Biaya jasa kini	24.574.135	29.406.761
Beban bunga	11.715.862	13.524.264
Biaya jasa lalu	(96.456)	(39.825.022)
Transfer out	(2.541.522)	-
Dampak perubahan pola atribusi	(28.639.576)	-
Total	5.012.443	3.106.003

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

Discount rate (per annum)
Salary increase rate (per annum)
Retirement age
Mortality rate

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Transfer out
Effect of changes in attribution pattern
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	188.798.320	197.259.787
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Beban jasa kini	24.574.135	29.406.761
- Beban bunga	11.715.862	13.524.264
- Beban jasa lalu	(96.456)	(39.825.022)
- <i>Transfer out</i>	(2.541.523)	-
- Dampak perubahan pola atribusi	(28.639.576)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.595.104)	(5.977.394)
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.039.428	(3.661.904)
- Dampak perubahan pola atribusi	4.114.692	-
Pembayaran manfaat	(6.229.508)	(1.928.172)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	192.140.270	188.798.320

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

<i>Present value of defined benefit obligation as of January 1</i>
<i>Employee benefits expenses recognized in profit or loss:</i>
<i>Current service cost -</i>
<i>Interest cost -</i>
<i>Past service cost -</i>
<i>Transfer out -</i>
<i>Effect of changes in attribution - pattern</i>
<i>Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:</i>
<i>Actuarial losses due to changes in financial assumptions</i>
<i>Actuarial gains due to experience adjustment</i>
<i>Effect of changes in attribution - pattern</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Present value of defined benefit obligation as of December 31</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of December 31, 2022 and 2021, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2022 is as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(16.536.810)	18.932.442	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	18.544.726	(16.557.729)	<i>Future salary increase rate</i>
	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(18.646.888)	21.758.466	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	21.363.490	(18.658.931)	<i>Future salary increase rate</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Dalam waktu 12 bulan ke depan	5.543.884	8.189.876
Antara 1 sampai 2 tahun	5.688.595	2.394.327
Antara 2 sampai 5 tahun	39.866.814	25.432.807
Di atas 5 tahun	4.702.405.900	3.121.154.599

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,05 sampai dengan 15,36 tahun dan antara 8,72 sampai dengan 16,08 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2022 and 2021 is as follow:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	5.543.884	8.189.876	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	5.688.595	2.394.327	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	39.866.814	25.432.807	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	4.702.405.900	3.121.154.599	Beyond 5 years

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 are ranging between 7.05 until 15.36 years and 8.72 until 16.08 years, respectively.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2022 and 2021 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

<u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u>				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Eralink International	8.694.980.200	54,51	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.048.934.900	44,19	704.893.490	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	<u>15.783.484.900</u>	<u>98,96</u>	<u>1.578.348.490</u>	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	166.515.100	1,04	16.651.510	Treasury stock at par
Total saham diterbitkan	<u>15.950.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>1.595.000.000</u>	Total shares issued

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2022 and 2021 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.694.980.200	54,51	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Jody Rasjidgandha (Direktur)	300.000	0,01	30.000	Jody Rasjidgandha (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.157.359.500	44,86	715.735.950	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	15.898.459.500	99,68	1.589.845.950	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	51.540.500	0,32	5.154.050	Treasury stock at par
Total saham diterbitkan	15.950.000.000	100,00	1.595.000.000	Total shares issued

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 1 tertanggal 3 Maret 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 setiap saham menjadi Rp100 setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

Sebelumnya, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia atas dalam suratnya No. S-00953/BEI/PP2/02/2021 tertanggal 2 Februari 2021.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 166.515.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp63.804.127.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi S.H., dated on March 3, 2021, the shareholders' of the company approved the stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares become 15,950,000,000 shares.

Prior to the stock split, the Company has obtained the approval from PT Bursa Efek Indonesia in its letter No. S-00953/BEI/PP2/02/2021 dated on February 2, 2021.

Until December 31, 2022, the Company repurchased its shares for 166,515,100 shares at a total cost of Rp63,804,127.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	13.148.577	13.170.848
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102
Total	598.383.602	598.405.873

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012 dan antara tahun 2021 sampai dengan 2022.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Sebesar Rp362.484.877 atau sebesar Rp22,8 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Share premium
Excess of paid-in capital over par value
Costs related to the initial public offering
Difference in value of transaction with entities under common control
Tax amnesty
Total

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012 and between 2021 to 2022.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022, the Company's shareholders approved the appropriation of 2021 profit as follows:

- Rp362,484,877 or Rp22.8 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 20 tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2020 sebagai berikut:

- Sebesar Rp219.398.741 atau sebesar Rp13,8 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 dibukukan sebagai cadangan umum.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Penjualan Barang beli putus:		
Telepon selular dan tablet	38.669.609.544	34.352.272.348
Produk operator	2.837.546.388	3.494.251.724
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	2.159.559.310	1.932.598.277
Aksesoris dan lain-lain	5.802.200.677	3.686.099.471
Penjualan konsinyasi:		
Aksesoris, IoT dan lain-lain	11.287.370	8.135.393
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	136.581	-
Beban pokok penjualan konsinyasi:		
Aksesories, IoT dan lain-lain	(8.764.288)	(6.380.517)
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	(91.699)	-
Total	49.471.483.883	43.466.976.696

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 32.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Fathiah Helmi S.H., dated May 25, 2021, the Company's shareholders approved the appropriation of 2020 profit as follows:

- Rp219,398,741 or Rp13.8 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 is recorded as general reserves.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Sales of purchased stock broke up:	
Cellular phones and tablet	
Operator product	
Computer and other electronic devices	
Accessories and others	
Consignment Sales:	
Accessories, IoT and others	
Computer and other electronic devices	
Cost of consignment sales:	
Accessories, IoT and others	
Computer and other electronic devices	
Total	Total

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 32.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Saldo awal persediaan	4.126.145.457	3.451.352.323
Pembelian neto	46.275.640.311	39.335.883.022
Persediaan yang tersedia untuk dijual	50.401.785.768	42.787.235.345
Saldo akhir persediaan	(6.291.845.440)	(4.126.145.457)
Total	44.109.940.328	38.661.089.888

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
PT Samsung Electronics Indonesia	7.849.689.702	8.678.125.135
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	7.187.775.663	8.737.873.460
PT Xiaomi Technology Indonesia	5.018.743.835	4.515.338.153
Total	20.056.209.200	21.931.336.748

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
PT Samsung Electronics Indonesia	15,86%	19,96%
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	14,53%	20,10%
PT Xiaomi Technology Indonesia	10,14%	10,39%
Total	40.53%	50.45%

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases

Inventories available for sale
Ending balance of inventories

Total

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Xiaomi Technology Indonesia

Total

PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Xiaomi Technology Indonesia

Total

The Group obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Gaji	549.692.955	422.904.226
Periklanan dan promosi	443.309.605	788.533.012
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	405.064.391	328.038.980
Program penjualan melalui kartu kredit	377.275.051	292.180.139
Sewa dan <i>service charge</i>	206.505.778	155.405.038
Distribusi	83.504.632	72.320.328
Komisi penjualan	82.573.200	77.414.045
Kemasan	7.884.812	8.264.491
Lain-lain	28.279.534	11.752.198
Total	2.184.089.958	2.156.812.457

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries
Advertising and promotion
Depreciation - Right of Use Assets (Note 15)
Sales program through credit card
Rental and service charges
Distribution
Sales commission
Packaging
Others
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Gaji dan imbalan kerja	963.088.764	753.356.946
Penyusutan (Catatan 13)	191.415.525	126.917.735
Telekomunikasi, air dan listrik	86.623.232	27.851.998
Jasa tenaga ahli	74.859.114	72.119.187
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	48.854.596	10.493.523
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	41.784.296	27.242.486
Perbaikan dan pemeliharaan	36.045.767	26.752.795
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	32.642.476	2.681.024
Transportasi	23.417.381	11.073.738
Penghapusan piutang	17.778.721	18.349.163
Beban pajak	17.484.597	17.741.730
Perijinan	14.369.293	11.602.182
Sewa dan <i>service charge</i>	13.565.915	7.314.302
Asuransi	6.922.172	5.217.886
Sumbangan	5.640.693	8.905.052
Penghapusan persediaan	1.474.955	12.385.527
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	168.774	(186.006)
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	(21.596.348)	(5.999.696)
Lain-lain	32.135.886	29.091.432
Total	1.586.675.809	1.162.911.004

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 13)
Telecommunication, water and electricity
Professional fee
Amortization of intangible assets (Note 14)
Office supplies, printing, and photocopy
Repairs and maintenance
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Transportation
Receivable write-off
Tax expenses
Licences
Rental and service charge
Insurance
Donation
Inventory write-off
Provision for (reversal of) impairment of other receivables (Note 5)
Provision for (reversal of) impairment of trade receivables - net (Note 5)
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Dukungan promosi	129.100.120	110.942.163
Pendapatan sewa	49.468.788	29.945.208
Keuntungan selisih kurs	28.759.921	23.352.870
Pendapatan komisi	24.193.951	2.661.286
Lain-lain	58.159.416	58.250.979
Total	289.682.196	225.152.506

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Promotion support
Rental income
Gain on exchange rate
Commissions income
Others

Total

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Beban bunga	272.970.647	184.367.208
Provisi utang bank	16.698.289	10.400.334
Total	289.668.936	194.767.542

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense
Provision of bank loans

Total

30. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(23.211.500)	(28.421.644)
Entitas anak	(410.218.332)	(360.006.316)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(433.429.832)	(388.427.960)

30. TAXATION

The Group's income tax expense is as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries

Consolidated income tax expense - current

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	395.207	8.029.942
Entitas anak	12.250.402	3.250.403
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	12.645.609	11.280.345
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	(22.816.293)	(20.391.702)
Entitas anak	(397.967.930)	(356.755.913)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(420.784.223)	(377.147.615)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.497.339.515	1.495.064.863
Ditambah:		
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	39.088.416	11.384.302
Dikurangi:		
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1.439.722.286)	(1.414.172.061)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	96.705.645	92.277.104

30. TAXATION (continued)

The Group's income tax expense is as follows: (continued)

*Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiaries*

Consolidated income tax benefit - deferred

*Income tax expense - net
Company
Subsidiaries*

Consolidated income tax expense - net

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Add:

Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination

Deduct:

Profit before income tax of consolidated subsidiaries

Profit before income tax expense attributable to the Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Beda waktu:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.400.457	41.163.382
Penyusutan	(3.891.660)	(3.735.430)
Akrual kompensasi PKWT	(428.758)	603.900
<i>Deemed dividend</i>	-	341.295
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	-	(494.251)
Beda permanen:		
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	5.359.843	2.615.330
Representasi dan jamuan	1.477.624	716.517
Sumbangan	532.433	6.483.122
Beban pajak	514.313	267.802
Penghapusan piutang usaha	157	(167.230)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:		
Sewa	(1.413.550)	(809.950)
Bunga	(128.154)	(173.959)
Taksiran penghasilan kena pajak	105.128.350	139.087.632

30. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

<i>Temporary differences:</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Depreciation</i>
<i>PKWT compensation accrual</i>
<i>Deemed dividend</i>
<i>Reversal for impairment of trade receivables</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Employees' benefits in kind</i>
<i>Representations and entertainment</i>
<i>Donations</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Write-off of trade receivables</i>
<i>Income subjected to final tax:</i>
<i>Rent</i>
<i>Interest</i>

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Perusahaan	105.128.350	139.087.632	<i>Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 11%	-	2.461.445	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 11%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 17%	395.961	848.621	<i>17% -</i>
- 22%	1.411.456.956	1.223.906.439	<i>22% -</i>
- 24%	390.735.964	374.186.642	<i>24% -</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(19.974.386)	(26.426.650)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(3.237.114)	(1.994.994)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 11%	-	(270.759)	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 11%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 17%	(67.313)	(144.265)	<i>17% -</i>
- 22%	(310.520.285)	(269.259.417)	<i>22% -</i>
- 24%	(93.776.632)	(89.804.794)	<i>24% -</i>
Pajak penghasilan badan final	(51.341)	-	<i>Final corporate income tax</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(5.802.761)	(527.081)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(433.429.832)	(388.427.960)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	1.216.086	7.821.043	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(739.415)	(709.732)	<i>Depreciation</i>
Akrual kompensasi PKWT <i>Deemed dividend</i>	(81.464)	114.741	<i>PKWT compensation accrual Deemed dividend</i>
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	-	(93.908)	<i>Reversal of impairment of trade receivables</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	832.952	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	395.207	8.029.942	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	6.254.483	591.899	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Aset hak-guna	2.489.438	3.694.880	<i>Right-of-used assets</i>
Penyusutan	182.700	1.401.602	<i>Depreciation</i>
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	(4.885.705)	(1.874.769)	<i>Provision (reversa) for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja	(1.667.293)	(8.749.750)	<i>Provision (reversal) for employee benefits</i>
Akrual kompensasi PKWT	(1.097.408)	1.726.936	<i>PKWT compensation accrual</i>
Program loyalitas pelanggan	-	1.747.377	<i>Customer loyalty program</i>
Lain-lain	(736.028)	1.811.772	<i>Others</i>
Kompensasi rugi fiskal	11.710.215	-	<i>Lower cash tax carry forward</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	2.900.456	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	12.250.402	3.250.403	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	12.645.609	11.280.345	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian		
Kini	(433.429.832)	(388.427.960)
Tangguhan	12.645.609	11.280.345
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(420.784.223)	(377.147.615)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.497.339.515	1.495.064.863
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(329.414.693)	(328.914.270)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	1.283.336	17.043.250
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	-	2.768.313
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	8.599.452	2.504.547
Penyesuaian pajak tangguhan	2.901.169	3.733.408
Dampak pengurangan tarif pajak	2.901.169	270.759
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(87.788.684)	(66.650.158)
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(20.635.181)	(17.184.866)
Pajak penghasilan badan final - entitas anak	(51.341)	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:		
Sewa	12.315.534	2.880.958
Bunga	759.506	789.951
Lain-lain	286.555	8.132.569
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(9.039.876)	(2.522.076)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(420.784.223)	(377.147.615)

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

		Consolidated income tax benefit (expense)
		Current
		Deferred
Consolidated income tax expense - net		

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

		Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
		Income tax expense at applicable tax rate
		Tax loss carrying forward from previous fiscal year
		Impact on changes in corporate income tax rates
		Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination
		Deferred tax adjustment
		Effect of tax rate reduction
		Non-deductible expenses
		Current fiscal loss - subsidiaries
		Final corporate income tax - subsidiary
		Income subject to final tax:
		Rent
		Interest
		Others
		Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Consolidated income tax expense - net		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan - kini			
Perusahaan	(19.974.386)	(26.426.650)	<i>Income tax expense - current Company</i>
Entitas anak	(404.364.230)	(359.479.235)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(424.338.616)	(385.905.885)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			
Perusahaan	1.213.664.883	956.462.241	<i>Prepayments of income taxes: Company</i>
Entitas anak	421.315.118	311.104.293	<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	1.634.980.001	1.267.566.534	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan			
Perusahaan	-	-	<i>Income tax payable Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	37.663.554	64.058.704	<i>Income tax payable Article 29</i>
Utang pajak penghasilan luar negeri	8.991.056	15.451.946	<i>Overseas income tax payable</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	46.654.610	79.510.650	<i>Consolidated tax payables</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			
Perusahaan	1.193.690.497	930.035.591	<i>Estimated claims for tax refund Company</i>
Entitas anak	59.969.072	31.135.708	<i>Subsidiary</i>
Entitas anak - luar negeri	3.636.426	-	<i>Subsidiary - overseas</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	1.257.295.995	961.171.299	<i>Consolidated estimated claims for tax refund</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pada tanggal 4 Januari 2023 dan 6 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2022 dan 2021.

30. TAXATION (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. *22% effective starting Fiscal Year 2022.*
- b. *Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*

On January 4, 2023 and January 6, 2022, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Perusahaan			Company
2022	1.193.690.497	930.035.591	2022
2021	-	655.879.744	2021
Total	1.193.690.497	1.585.915.335	Total
Entitas anak			Subsidiaries
2022	64.735.497	31.135.708	2022
2021	24.741.574	31.510.511	2021
Total	89.477.071	62.646.219	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	1.283.167.568	1.648.561.554	Consolidated estimated claims for tax refund

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja	13.261.657	13.124.878	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1.499.235	2.238.650	Fixed assets
Piutang	685.307	685.308	Accounts receivable
Akrual kompensasi PKWT	33.277	114.741	PKWT compensation accrual
Deemed dividend	(1.367.934)	(1.367.934)	Deemed dividend
Subtotal	14.111.542	14.795.643	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Persediaan	48.926.173	42.436.644	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	29.171.078	26.701.174	Employee benefits liabilities
Piutang	14.434.864	21.442.280	Accounts receivable
Aset hak-guna	10.665.235	6.177.044	Right-of-use assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4.408.753	3.205.166	Difference in foreign currency translation of financial statements
Aset tetap	3.901.660	1.719.135	Fixed assets
Akrual kompensasi PKWT	484.720	1.726.936	PKWT compensation accrual
Kompensasi rugi fiskal	11.710.215	-	Tax loss
Subtotal	123.702.698	103.408.379	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	137.814.240	118.204.022	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tetap	(18.505.252)	(4.500.471)	Fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9.113.775)	1.223.939	Difference in foreign currency translation of financial statements
Aset hak-guna	(1.125.742)	869.985	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(28.744.769)	(2.406.547)	Consolidated deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp1.332.728.646 dan Rp375.739.788, sebagian besar merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan.

As of December 31, 2022 and 2021, the prepaid taxes amounted to Rp1,332,728,646 and Rp375,739,788, respectively, are mainly Value Added Tax - input.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp926.798.477 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp927.991.176. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.192.699 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp655.879.744 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp657.137.793. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.258.049 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

30. TAXATION (continued)

The Company will report the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2022 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Tax Assessment Letters

Company

On November 14, 2022, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp926,798,477 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp927,991,176. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,192,699 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

On February 25, 2022, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp655,879,744 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp657,137,793. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,258,049 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp343.838.863 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp344.575.809. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp736.946 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Entitas anak

Pada tanggal 28 April 2022, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp17.101.172 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp17.647.902. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp546.730 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, MII menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.976.309 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.976.309.

Pada tanggal 27 April 2022, NGA menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp5.814.082 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp5.814.082.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Company (continued)

On March 30, 2021, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp343,838,863 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp344,575,809. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp736,946 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Subsidiaries

On April 23, 2022, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp17,101,172 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp17,647,902. The difference between the SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp546,730 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended September 30, 2022.

On April 28, 2022, MII received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp3,976,309 related to MII's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp3,976,309.

On April 27, 2022, NGA received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp5,814,082 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp5,814,082.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2022, PPP menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp949.299 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPP untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp949.299.

Pada tanggal 23 April 2021, PPP menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.342.021 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPP untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.342.021. Selain itu, PPP menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2016 dan 2019 sebesar Rp389.686 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Beban tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai PPP sebesar Rp389.686 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 23 April 2021, MMS menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp5.819.232 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp5.941.064. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp121.833 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Selain itu, MMS menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp641.162 sehubungan dengan pajak penghasilan Pasal 21 dan 23. Beban pajak dari SKPKB tersebut sebesar Rp641.162 dicatat sebagai "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 23 April 2021, MII menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp8.008.676 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp8.008.676.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On April 20, 2022, PPP received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp949,299 related to PPP's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp949,299.

On April 23, 2021, PPP received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp2,342,021 related to PPP's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp2,342,021. Furthermore, PPP's received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for fiscal year 2016 and 2019 of Rp389,686 related to PPP's corporate income tax and value added tax. The claim of Rp389,686 is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On April 23, 2021, MMS received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp5,819,232 related to MMS's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp5,941,064. The difference between PPP's claim for tax refund and SKPLB of Rp121,833 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Furthermore, MMS's received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for fiscal year 2019 of Rp641,162 related to income tax Art. 21 and 23. The tax expense from the SKPKB amounted to Rp641,162 is recorded as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On April 23, 2021, MII received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp8,008,676 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp8,008,676.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.012.872.953	1.012.375.634
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.858.157.216	15.898.459.500
Labanya per saham (angka penuh)	63,87	63,68

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock).

Profit for the year attributable to owners of the parent company

Weighted-average number of outstanding shares

Earnings per share (full amount)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), dan PT Inovidea Magna Global, merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), PT Era Blu Elektronik, dan PT Teknologi Belanja Digital merupakan entitas ventura bersama.
- (iii) Dr. Andy Wijaya dan PT Tripatria Andalan Medika merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").
- (iv) Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Patiserindo ("EBP").

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), and PT Inovidea Magna Global are associated companies.
- (ii) PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), PT Era Blu Elektronik, and PT Teknologi Belanja Digital are joint venture entities.
- (iii) Dr. Andy Wijaya and PT Tripatria Andalan Medika is the non-controlling shareholders of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").
- (iv) Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. is the non-controlling shareholder of PT Era Boga Patiserindo ("EBP").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

		31 Desember/December 31					
		2022		2021			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%) ^{*)}	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%) ^{*)}		
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u>						<u>Trade receivables - related parties</u>	
PT Mega Mulia Servindo		3.439.171 ^{**)}	0,02	3.439.171 ^{**)}	0,03	PT Mega Mulia Servindo	
PT JDSports Fashion Distribusi		1.192.094	0,01	26.857	0,01	PT JDSports Fashion Distribution	
PT Bolttech Device Protection Indonesia		738.425	0,00	64.721	0,01	PT Bolttech Device Protection Indonesia	
PT Era Blu Elektronik		152.429	0,00	-	-	PT Era Prima Medika	
PT Era Farma Indonesia		24.527	0,00	-	-	PT Era Farma Indonesia	
PT ENB Mobile Care		-	-	1.676.286	0,01	PT ENB Mobile Care	
PT JDSports Fashion Indonesia		-	-	4.868	0,01	PT JDSports Fashion Indonesia	
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>						<u>Other receivables - related parties</u>	
PT JDSports Fashion Indonesia		4.779.255	0,03	12.567	0,01	PT JDSports Fashion Indonesia	
PT Era Caring Indonesia		2.180.138	0,01	-	-	PT Era Caring Indonesia	
PT Bolttech Device Protection Indonesia		1.589.318	0,01	35.348	0,01	PT Bolttech Device Protection Indonesia	
PT ENB Mobile Care		-	-	2.215.610	0,02	PT ENB Mobile Care	
PT Tripatria Andalan Medika		-	-	719.436	0,01	PT Tripatria Andalan Medika	
Dr. Andy Wijaya		-	-	719.436	0,01	Dr. Andy Wijaya	
PT Mega Mulia Servindo		-	-	845	0,01	PT Mega Mulia Servindo	
<u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u>						<u>Trade payables - related parties</u>	
PT Bolttech Device Protection Indonesia		15.334.392	0,16	11.415.985	0,23	PT Bolttech Device Protection Indonesia	
PT JDSports Fashion Indonesia		756.539	0,00	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia	
Paris Baguette Singapore		29.997	0,00	-	-	Paris Baguette Singapore	
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		-	-	7.784	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi	
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>						<u>Other payables - related parties</u>	
PT Era Blu Elektronik		82.919.281	0,84	-	-	PT Era Blu Elektronik	
Paris Baguette Singapore Pte. Ltd.		14.855.842	0,15	-	-	Paris Baguette Singapore Pte. Ltd.	
PT JDSports Fashion Indonesia		11.430	0,00	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia	
PT ENB Mobile Care		-	-	175.977	0,01	PT ENB Mobile Care	
<u>Beban akrual</u>						<u>Accrued expenses</u>	
PT Bolttech Device Protection Indonesia		-	-	6.592	0,01	PT Bolttech Device Protection Indonesia	

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,171

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
		2022		2021			
		Total/ Total	Persentase (%)***/ Percentage (%)***	Total/ Total	Persentase (%)***/ Percentage (%)***		
<u>Penjualan</u>						<u>Sales</u>	
PT Bolttech Device Protection Indonesia		1.325.953	0,00	1.429.100	0,01	PT Bolttech Device Protection Indonesia	
PT Era Blu Elektronik		329.982	0,00	-	0,01	PT Era Blu Elektronik	
PT ENB Mobile Care		-	-	26.139.975	0,05	PT ENB Mobile Care	
<u>Pembelian</u>						<u>Purchase</u>	
PT Bolttech Device Protection Indonesia		74.650.804	0,16	20.472.920	0,05	PT Bolttech Device Protection Indonesia	
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		-	-	2.153.231	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi	
<u>Pembelian aset tidak berwujud</u>						<u>Purchase of intangible asset</u>	
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		-	-	37.800.000	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi	

***) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang lain-lain kepada PT Tripatria Andalan Medika dan Dr. Andy Wijaya merupakan pinjaman oleh entitas anak.

As of December 31, 2021, other receivables to PT Tripatria Andalan Medika and Dr. Andy Wijaya represent the outstanding loan from subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain dari PT Bolttech Device Protection Indonesia sebesar Rp1.034.807 merupakan piutang dividen.

Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	26.903.799	24.494.260
Direksi	98.250.049	89.767.338
Total	125.153.848	114.261.598

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

As of December 31, 2022, other receivables from PT Bolttech Device Protection Indonesia, amounted to Rp1,034,807 are dividend receivable.

The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					
Aseset					
Kas dan setara kas	5.051.016	79.457.519	4.826.903	68.875.069	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	225.907	3.553.752	-	-	Other receivables
Subtotal	5.276.923	83.011.271	4.826.903	68.875.069	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(1.175.679)	(18.494.609)	(1.020.181)	(14.556.970)	Short-term bank loans
Utang usaha	(49.625.142)	(780.653.111)	(20.073.045)	(286.422.279)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other payables
Subtotal	(50.800.821)	(799.147.720)	(21.093.226)	(300.979.249)	Sub-total
Aset (liabilitas) moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(45.523.898)	(716.136.449)	(16.266.323)	(232.104.170)	Net monetary assets (liabilities) in United States dollar
Ringgit Malaysia					
Aseset					
Kas dan setara kas	23.786.136	84.583.506	77.432.872	264.510.683	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16.917.018	60.156.915	10.078.914	34.429.570	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.475.364	26.582.393	15.781.351	53.909.095	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	13.290.131	47.263.029	8.703.758	29.732.037	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	79.015	280.980	74.762	255.387	Other non-current financial assets
Subtotal	61.547.664	218.866.823	112.071.657	382.836.772	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(29.467.931)	(104.787.963)	(8.850.258)	(30.232.482)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(6.070.738)	(21.587.543)	(5.932.041)	(20.263.851)	Long-term bank loans
Utang usaha	(129.884.314)	(461.868.620)	(156.458.434)	(534.462.010)	Trade payables
Utang lain-lain	(17.949.309)	(63.827.743)	(7.174.901)	(24.509.461)	Other payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	Finance lease payables
Subtotal	(183.372.292)	(652.071.869)	(178.415.634)	(609.467.804)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(121.824.628)	(433.205.047)	(66.343.977)	(226.631.032)	Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Singapura					Singapore dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	4.977.885	58.037.151	2.351.631	24.772.081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.841.757	56.450.046	2.426.437	25.560.087	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.965.438	162.823.028	4.167.480	43.900.234	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	239.320	2.790.235	-	-	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.448.450	40.205.472	2.330.427	24.548.718	Other non-current financial assets
Subtotal	27.472.850	320.305.932	11.275.975	118.781.120	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(3.008.981)	(35.081.709)	(2.244.962)	(23.648.426)	Trade payables
Utang lain-lain	(1.027.441)	(11.978.931)	(657.871)	(6.930.014)	Other payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	Finance lease payables
Subtotal	(4.036.422)	(47.060.640)	(2.902.833)	(30.578.440)	Sub-total
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	23.436.428	273.245.292	8.373.142	88.202.680	Net monetary assets in Singapore dollar

Pada tanggal 30 Maret 2023, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp15.094 per \$AS1, Rp3.421 per RM1, dan Rp11.351 per \$Sin1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp38.227.

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

On March 30, 2023, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp15,094 per US\$1, Rp3,421 per MYR1, and Rp11,351 per Sin\$1. If the net monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2022 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will decrease by Rp38,227.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	38.669.609.544	2.837.546.388	2.159.604.192	5.804.723.759	-	49.471.483.883
Penjualan antar grup	28.343.464.543	18.203.163	873.516.458	2.924.561.772	(32.159.745.936)	-
Penjualan neto	67.013.074.087	2.855.749.551	3.033.120.650	8.729.285.531	(32.159.745.936)	49.471.483.883
Laba kotor per segmen	3.661.996.510	88.246.777	208.285.131	1.403.015.137	-	5.361.543.555
Aset segmen						17.058.217.567
Liabilitas segmen						9.855.354.847
Penyusutan dan amortisasi						645.689.261
Pengeluaran modal						727.435.183

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	34.352.272.348	3.494.251.724	1.932.598.277	3.687.854.347	-	43.466.976.696
Penjualan antar grup	19.156.300.540	21.566.995	838.880.727	2.128.393.809	(22.145.142.071)	-
Penjualan neto	53.508.572.888	3.515.818.719	2.771.479.004	5.816.248.156	(22.145.142.071)	43.466.976.696
Laba kotor per segmen	3.573.019.915	69.931.750	186.304.686	976.630.456	-	4.805.886.807
Aset segmen						11.372.225.256
Liabilitas segmen						4.909.863.586
Penyusutan dan amortisasi						537.236.858
Pengeluaran modal						290.763.402

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021
Penjualan neto		
Wilayah Tengah	31.398.638.803	29.106.008.532
Wilayah Timur	4.268.250.229	3.406.908.274
Wilayah Barat	13.804.594.851	10.954.059.890
Total penjualan neto	49.471.483.883	43.466.976.696

Net sales
Central area
East area
West area

Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.044.182.531	1.044.182.531	520.695.374	520.695.374	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.054.783.982	1.054.783.982	616.420.747	616.420.747	Trade receivables
Piutang lain-lain	948.549.026	948.549.026	430.961.086	430.961.086	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	50.053.264	50.053.264	29.732.037	29.732.037	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	123.288.530	123.288.530	89.921.012	90.675.687	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	3.220.857.333	3.220.857.333	1.687.730.256	1.688.484.931	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	3.491.393.576	3.500.014.558	1.287.563.424	1.289.046.105	Short-term bank loans
Utang usaha	2.400.815.108	2.400.815.108	1.513.820.417	1.513.820.417	Trade payables
Utang lain-lain	1.136.078.288	1.136.078.288	677.569.075	677.569.075	Other payables
Beban akrual	158.340.191	158.340.191	168.339.703	168.339.703	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.529.462	38.529.462	50.459.753	50.459.753	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	1.341.872.767	1.342.814.388	881.343.634	881.343.634	Long-term debts
Total Liabilitas Keuangan	8.567.029.392	8.576.591.995	4.579.096.006	4.580.578.687	Total Financial Liabilities

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Group manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2022	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100
Dolar Singapura	-100
Dolar Singapura	+100
Dolar Amerika Serikat	-100
Dolar Amerika Serikat	+100
31 Desember 2021	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100
Dolar Singapura	-100
Dolar Singapura	+100
Dolar Amerika Serikat	-100
Dolar Amerika Serikat	+100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax expenses</i>	
		December 31, 2022
		Rupiah
		Rupiah
		Malaysian Ringgit
		Malaysian Ringgit
		Singapore dollar
		Singapore dollar
		United States dollar
		United States dollar
		December 31, 2021
		Rupiah
		Rupiah
		Malaysian Ringgit
		Malaysian Ringgit
		Singapore dollar
		Singapore dollar
		United States dollar
		United States dollar

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	2%	(14.322.729)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	14.322.729	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(9.609.362)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	9.609.362	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	6.410.166	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(6.410.166)	Singapore dollar
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	2%	(4.350.946)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	4.350.946	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(3.522.797)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	3.522.797	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	1.764.015	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(1.764.015)	Singapore dollar

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	878.602.570	357.658.190	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	174.073.937	256.990.287	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	65.041.330	86.637.678	Impaired
Total	1.117.717.837	701.286.155	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				Total/ Total	
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	-	3.491.393.576	-	-	3.491.393.576	Short-term bank loans
Utang usaha	2.400.815.108	-	-	-	2.400.815.108	Trade payables
Utang lain-lain	1.136.078.288	-	-	-	1.136.078.288	Other payables
Beban akrual	158.340.191	-	-	-	158.340.191	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.529.462	-	-	-	38.529.462	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term debts
Liabilitas sewa	-	443.013.317	431.346.251	-	874.359.568	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	285.477.902	181.849.144	-	467.327.046	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	138.179	47.974	-	186.153	Consumer finance payable
Total	3.733.763.049	4.220.022.974	613.243.369	-	8.567.029.392	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of December 31, 2022 and 2021:

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2022 and 2021:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.287.563.424	-	-	1.287.563.424	Short-term bank loans
Utang usaha	1.513.820.417	-	-	-	1.513.820.417	Trade payables
Utang lain-lain	677.569.033	-	-	-	677.569.033	Other payables
Beban akrual	168.339.703	-	-	-	168.339.703	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50.459.753	-	-	-	50.459.753	Long-term debts
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	298.553.293	224.912.204	-	523.465.497	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	143.409.195	214.109.031	-	357.518.226	Consumer finance payable
Utang pembiayaan konsumen	-	175.050	184.861	-	359.911	
Total	2.410.188.906	1.729.700.962	439.206.096	-	4.579.095.964	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Utang bank jangka pendek	3.491.393.576	1.287.563.424	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	728.629.398	442.137.538	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	613.243.369	439.206.096	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	4.833.266.343	2.168.907.058	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	7.202.862.743	6.462.361.670	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,67	0,33	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	403.483	29.938.259
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	12.035.064	12.092.988
Penurunan nilai investasi asosiasi	594.300	4.228.962
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	2.991.500	(2.199.910)

**38. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

Non-cash Transactions

CASH	FLAWS
	<i>Impairment of goodwill</i>
	<i>Acquisitions of fixed assets through other payables</i>
	<i>Impairment in investment in associate</i>
	<i>Reversal of impairment of fixed assets</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation of Foreign Currency Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	1.287.563.424	2.191.398.413	(4.263.982)	-	16.695.721	-	3.491.393.576	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	357.518.226	108.958.036	850.784	-	-	-	467.327.046	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	359.911	(169.057)	(4.701)	-	-	-	186.153	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	523.465.500	(659.209.387)	8.350.574	951.135.410	-	50.617.473	874.359.570	Lease liabilities
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation of Foreign Currency Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	1.878.902.058	(600.460.407)	(579.369)	-	9.701.142	-	1.287.563.424	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	357.059.664	458.562	-	-	-	357.518.226	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	98.715	20.566	-	-	240.630	-	359.911	Consumer financing payables

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East. Pada tanggal 26 Oktober 2017, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy, terakhir kali diperpanjang pada tanggal 15 Oktober 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak melalui pemberitahuan tertulis.
- b. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East. On October 26, 2017, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy, with the latest extension on October 15, 2021 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice.
- b. On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y. dialihkan ke Microsoft Mobile Sales International East, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy. Perjanjian terakhir kali diperpanjang pada tanggal 4 September 2020 yang berlaku untuk 5 tahun. Perjanjian terakhir kali diperpanjang pada tanggal 4 September 2020.

- c. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- d. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke Service Provider. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 27 Mei 2021 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2023.
- e. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 27 Mei 2021 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2023.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On July 1, 2016, agreement with Nokia Sales International O.Y. has been transferred to Microsoft Mobile Sales International East, this agreement is valid from July 1, 2016 until December 31, 2017. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 3 months prior the end of the term of agreement. On July 1, 2016, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy. This agreement has the latest extension on September 4, 2020. This agreement has the latest extension on September 4, 2020 which valid for 5 years.

- c. *On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.*
- d. *On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 27, 2021, which is valid until August 31, 2023.*
- e. *On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 27, 2021, which is valid until August 31, 2023.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- f. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2021 dan 2022, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- g. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai Authorized Apple Reseller terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2021 dengan masa berlaku sampai dengan 30 Juni 2023.
- h. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 22 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2021 and 2022, unless terminated upon written agreement by both parties.*
- g. *On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on August 26, 2021, which is valid until June 30, 2023.*
- h. *On August 20, 2014, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.*

On May 4, 2015, this agreement has been renewed which valid from April 22, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *supply* dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

- i. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dealership dengan IFlight Technology Co. Ltd. ("IFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-exclusive dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 11 April 2022 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2023.

- g. Pada tanggal 1 Juni 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Januari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 30 Juni 2020 dan akan diperpanjang dengan pemberitahuan sebelum berakhirnya dari Gopro untuk 3 (tiga) bulan berikutnya tanpa penandatanganan tambahan dari salah satu pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 1, 2016, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

- i. *On April 5, 2017, the Company entered into dealership agreement with IFlight Technology Co. Ltd. ("IFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended in April 11, 2022 which valid until November 3, 2023.*

- h. *On June 1, 2017, SES entered into distribution agreement with Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period. The latest extension on the above agreement is on April 1, 2020 which valid until June 30, 2020 and will be extended with single notification prior to expiry by Gopro for the next 3 (three) month without any additional signing from either party being required.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- h.* Pada tanggal 6 Februari 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Februari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2022.
- i.* Pada tanggal 10 Agustus 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi H.K. Limited, dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Agustus 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- j.* Pada tanggal 28 Januari 2021, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Xiami Communications Indonesia "Xiaomi", dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i.* On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2022.
- j.* On August 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Xiaomi H.K. Limited, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until August 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- k.* On January 28, 2021, SES entered into distribution agreement with PT Xiaomi Communications Indonesia "Xiaomi", whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- k. Pada tanggal 1 April 2020, TAM dan NGA menandatangani perjanjian distribusi dan retailer dengan TFS Singapore Private Limited, dimana TAM ditunjuk sebagai distributor dan NGA ditunjuk sebagai retailer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian ini, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- l. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- m. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- r. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l. On April 1, 2020, TAM and NGA entered into distribution and retailer agreement with TFS Singapore Private Limited, whereby TAM was appointed as a distributor and NGA was appointed as a retailer in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years from the date hereof, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- m. On June 19, 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- n. On October 12, 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- o. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
CG Computers Sdn. Bhd.	229.886.420	158.074.845
PT Mitra Belanja Anda	87.046.112	48.603.588
Era Property Holding Pte. Ltd.	63.167.932	59.667.694
Era Boga Patiserindo	33.601.207	19.242.362
Era International Network Sdn. Bhd.	7.442.125	4.941.937
PT Surya Andra Medicalindo	12.484.796	10.726.298
PT Prakarsa Prima Sentosa	7.462.158	7.970.550
PT Erafone Artha Retailindo	4.019.710	3.167.109
PT Urogen Advanced Solutions	7.907.384	4.381.246
Eraspace Pte Ltd	5.681.024	6.723.012
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.778.390	(76.758)
Total	460.477.258	323.421.883

40. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
CG Computers Sdn. Bhd.	229.886.420	158.074.845
PT Mitra Belanja Anda	87.046.112	48.603.588
Era Property Holding Pte. Ltd.	63.167.932	59.667.694
Era Boga Patiserindo	33.601.207	19.242.362
Era International Network Sdn. Bhd.	7.442.125	4.941.937
PT Surya Andra Medicalindo	12.484.796	10.726.298
PT Prakarsa Prima Sentosa	7.462.158	7.970.550
PT Erafone Artha Retailindo	4.019.710	3.167.109
PT Urogen Advanced Solutions	7.907.384	4.381.246
Eraspace Pte Ltd	5.681.024	6.723.012
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.778.390	(76.758)
Total	460.477.258	323.421.883

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pendirian PT Master Selam Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan PT Master Selam Nusantara melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Master Selam Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Pembelian surat obligasi konversi PT Inetindo Infocom

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan melalui DCM melakukan pembelian surat obligasi konversi milik PT Inetindo Infocom (Story-I) sebesar Rp16.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham konversi pada tanggal jatuh tempo dengan jangka waktu tiga (3) tahun setelah tanggal penerbitan.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Establishment of PT Master Selam Nusantara

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on January 27, 2023, the Company established PT Master Selam Nusantara through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in PT Master Selam Nusantara.

The capital contribution made by SES amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Purchase of convertible bond PT Inetindo Infocom

On February 21, 2023, the Company through DCM make a purchase of convertible bond of PT Inetindo Infocom (Story-I) amounting to IDR 16,000,000 which can be converted into convertible shares on the maturity date with a term of three (3) years after the issuance date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui:

- Penerbitan saham dalam portepel SES untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh SES setelah Penawaran Umum.
- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES sesuai dengan hasil Penawaran Umum.
- Penerbitan saham dalam portepel SES untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh SES setelah Penawaran Umum.

**41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Extraordinary Shareholders' General Meeting

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the SES approved:

- Issuance of shares in SES's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by SES after the Public Offering.
- Providing a Share Allocation program to Employees (*Employee Stock Allocation*) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering
- Changes in the capital structure, composition of SES's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the Public Offering.
- Issuance of shares in SES's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by SES after the Public Offering.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui: (lanjutan)

- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES sesuai dengan hasil Penawaran Umum.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Budiarto Halim
Charles Gunawan
Hasan Aula

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Djohan Sutanto
Andre Tanudjaja
Suryawati

**41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Extraordinary Shareholders' General Meeting
(continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders of the SES approved: (continued)

- Providing a *Share Allocation* program to Employees (*Employee Stock Allocation*) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a *Public Offering*
- Changes in the capital structure, composition of SES's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the *Public Offering*.
- The changes of composition of SES's Boards of Commissioners and Directors become as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director